

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB IANATUN NISA TERHADAP  
PENINGKATAN PEMAHAMAN HAID DAN ISTIHADAH SANTRIWATI  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AI QURAN OEMAH AL QURAN  
ABU HANIFAH MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh :

Nurlaeli Makhmudah

NIM 17110019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**September, 2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB IANATUN NISA TERHADAP  
PENINGKATAN PEMAHAMAN HAID DAN ISTIHADAH SANTRIWATI  
DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AI QURAN OEMAH AL Q' RAN  
ABU HANIFAH MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Program Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



Oleh :

Nurlaeli Makhmudah

NIM.17110019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**September, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB IANATUN NISA TERHADAP**  
**PENINGKATAN PEMAHAMAN *HAI*D DAN *ISTIHADAH* SANTRIWATI**  
**DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AI QURAN OEMAH AL QURAN**  
**ABU HANIFAH MALANG**

**SKRIPSI**

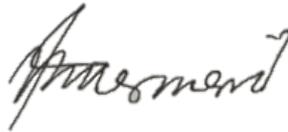
Oleh :

**Nurlaeli Makhmudah**

NIM : 17110019

Telah disetujui,

Dosen Pembimbing :

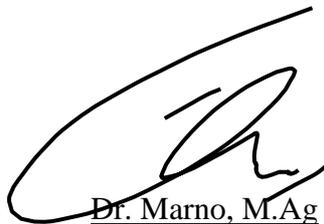


**Dr. H. Muhammad Asrori, S.Ag., M.Ag**

NIP. 19691020 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KITAB IANATUN NISA TERHADAP  
PENINGKATAN PEMAHAMAN HAID DAN ISTIHADAH SANTRIWATI  
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL QURAN OEMAH AL QURAN  
ABU HANIFAH MALANG**

**SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh Nurlaeli Makhmudah (17110019)  
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 29 September 2021 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Panitia Ujian Tanda Tangan

**Ketua Sidang**

**Benny Afwandzi, M.Hum**

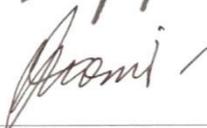
**NIP.19900202 201503 2 005**

: 

**Sekretaris Sidang**

**Dr.H. Mohammad Asrori, S.Ag., M,Ag**

**NIP.19691020 200003 1 001**

: 

**Pembimbing**

**Dr.H. Mohammad Asrori, S.Ag., M,Ag**

**NIP.19691020 200003 1 001**

: 

**Penguji Utama**

**Dr. H. Abdul Karim Malik Amrullah, M. Pd.I.**

**NIP.19760617 200501 1 005**

: 

Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**



**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**

**NIP.19650403 199803 1 00**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* *robbil'alamin*, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya serta limpahan rahmat kenikmatan yang telah diberikan kepada saya. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya kelak diakhirat. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah dan inayah-Nya, serta doa-doa dan dukungan dari orang-orang terkasih akhirnya selesailah skripsi ini di waktu yang tepat.

Karya ini penulis dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Teguh Nurhadi dan Ibu Siti Maesaroh serta kakak saya Purwo Nurrohmah, Hidayatul Mufidah, Fauzan Ahmad dan tak lupa adik saya Umi Nafingatul Khikmah orang-orang yang menyayangi dan menjadi motivasi terbesar dalam hidup.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan dukungan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir.
3. Dosen FITK UIN Malang yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah mendidik saya dari ilmu maupun akhlak yang baik.
4. Ustadz Abu Syamsudin dan Ustadzah Nur Hanifah, serta teman-temanku para santriwati PPTQ Oemah Al Qur'an yang selalu berbagi ilmu dan memberi dukungan dalam suka dan duka dalam menyelesaikan tugas akhir.

Yang terakhir teman terdekat saya Uwly Iffat Arifin Al Hasyimi, Najdatin Jayyidah, Nur Jihan Abidatur Rofifah dan Cici Abidah yang telah memberikan warna dalam hidup serta semua teman PAI angkatan 17 yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu.

**MOTTO**

**مَنْ جَدَّ وَجَدَ**

*“Siapa bersungguh-sungguh ia akan mendapatkan (berhasil)”*

**مَنْ صَبَرَ ظَفَرَ**

*“Barang siapa yang bersabar ia akan beruntung”*

Dr. H. Muhammad Asrori, S.Ag., M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 08 Juli 2021

Hal : Skripsi Nurlaeli Makhmudah  
Lamp : 6 (enam) Eksemplar  
Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini :

Nama : Nurlaeli Makhmudah  
NIM : 17110019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa Terhadap  
Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati  
Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran  
Abu Hanifah Malang

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. H. Muhammad Asrori, S.Ag., M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurlaeli Makhmudah

NIM : 17110019

Fakultas/Jurusan : FITK / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nurlaeli Makhmudah

NIM.17110019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kitab I’anatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang” dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan.

Dalam skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang selalu memberikan pengarahan dan dukungan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dosen-dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.
6. Pengasuh dan seluruh santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Oemah Al Qur'an Abu Hanifah yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan waktu luang sebagai informan peneliti ini.

Dengan ketulusan hati mendoakan, semoga Allah SWT membalas semua jasa baik yang telah mereka berikan dan mendapatkan keridhoan-Nya. Amiin.

Malang, 9 Oktober 2021

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 no. 0543 b/U/1987/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ’
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	11
2. Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	48
3. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dan Pemahaman Santriwati terhadap <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	49
4. Tabel 3.3 Uji Validitas Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dan Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	52
5. Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dan Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	54
6. Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.....	64
7. Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang .....	65
8. Tabel 4.3 Program Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.....	66
9. Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa .....	68
10. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	70
11. Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	72
12. Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas.....	73
13. Tabel 4.8 Koefisien .....	74
14. Tabel 4.9 Uji Nilai Signifikan.....	74

15. Tabel 4.10 Koefisien Regresi Sederhana .....	75
16. Tabel 4.11 Hasil Korelasi Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dan Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	76
17. Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	78
18. Tabel 4.13 Tabel Determinan.....	79

## DAFTAR BAGAN

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....43
2. Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Variabel Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa  
.....69
3. Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel Pemahaman *Haid*  
dan *Istihadah*.....71

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Surat Izin Penelitian .....	91
2. Lampiran II Angket Penelitian .....	92
3. Lampiran III Data Uji Instrumen Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa ....	96
4. Lampiran IV Data Uji Instrumen Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	99
5. Lampiran V Hasil Validitas Uji Intrumen Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa .....	102
6. Lampiran VI Hasil Validitas Uji Intrumen Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	105
7. Lampiran VI I Hasil Reliabilitas Uji Intrumen Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa .....	109
8. Lampiran VIII Hasil Reliabilitas Uji Intrumen Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	110
9. Lampiran IX Uji Asumsi Klasik .....	111
10. Lampiran X Uji Regresi Sederhana .....	112
11. Lampiran XI Uji Hipotesis.....	113
12. Lampiran XII Biodata Mahasiswa .....	114

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup.....	8

G. Orisinalitas .....	11
H. Definisi Operasional .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	14

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	16
1. Pembelajaran Fikih .....	16
a. Pengertian Pembelajaran Fikih .....	16
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih .....	17
c. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fikih .....	18
d. Manfaat Pembelajaran Fikih .....	20
2. Pendidikan Pesantren .....	21
a. Pondok Pesantren.....	21
b. Tujuan Pondok Pesantren .....	21
c. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren.....	23
3. Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	24
a. Pemahaman .....	24
b. <i>Haid</i> .....	27
c. <i>Istihadah</i> .....	35
4. Kitab <i>Ianatan Nisa</i> .....	41
B. Kerangka Berfikir .....	43

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44

C. Variabel Penelitian.....	45
D. Populasi Penelitian.....	45
E. Data dan Sumber Data .....	46
F. Intrumen Penelitian .....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51
I. Analisis Data .....	54
J. Prosedur Penelitian .....	59
 <b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data .....	61
1. Sejarah Pondok Pesantren.....	61
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren .....	63
3. Keadaan Ustadz, Ustadzah dan Santriwati .....	63
4. Struktur Organisasi .....	64
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	65
6. Program Pondok Pesantren .....	65
B. Deskripsi Data.....	66
1. Deskripsi Data Variabel Dampak Pembelajaran .....	57
2. Deskripsi Data Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> .....	69
C. Pengujian Hipotesis .....	71
1. Uji Asumsi Klasik.....	71
2. Analisis Regresi Sederhana.....	73
3. Uji Hipotesis .....	77

## **BAB V PEMBAHASAN**

- A. Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang..... 81
- B. Dampak Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang ..... 82

## **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 85
- B. Saran ..... 85

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 87**

## **LAMPIRAN..... 90**

## ABSTRAK

Nurlaeli Makhmudah. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa Terhadap Haid dan Istihadah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang* Angkatan 2017. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

---

Pembelajaran kitab Ianatun Nisa merupakan pembelajaran yang penting dalam kehidupan perempuan khususnya santriwati. Didalam kitab Ianatun Nisa terdapat hal-hal yang penting berkaitan dengan kehidupan perempuan dari mereka *haid* hingga melahirkan. Mengingat sangat pentingnya pengetahuan tentang *haid* dan *istihadah*, pada Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang ada pembelajaran yang dikhususkan untuk para santri putri, pembelajaran tersebut menggunakan kitab Ianatun Nisa yang berisi tentang *haid*, *istihadah*, *nifas* dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran kitab Ianatun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Permasalahan yang muncul “Apakah pengaruh pembelajaran pembelajaran kitab Ianatun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang,?”. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi dan Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Subjek sebanyak 56 santriwati. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk pengujian insatrumen. Sedangkan uji regresi sederhana dan koefisien determinasi digunakan untuk teknis analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup yaitu sebesar 9,6% pengaruh pembelajaran kitab Ianatun Nisa terhadap pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantrendari analisis regresi sederhana Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan itu maka, terdapat pengaruh signifikan antara variabel pembelajaran Kitab Ianatun Nisa (X) terhadap variabel pemahaman *haid* dan *istihadah* (Y).

**Kata Kunci :** Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa, Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*.

## ABSTRACT

Nurlaeli Makhmudah. 2021. The Effect of Studying the Book of Ianatun Nisa' on *Menstruation* and *Istihadah* of Santriwati Tahfidz Al Quran Islamic Boarding School Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang Class 2017. Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

---

Learning the book Ianatun Nisa is an important lesson in the lives of women, especially female students. In the book Ianatun Nisa there are important things related to the lives of women from their menstruation to childbirth. Given the very importance of knowledge about *menstruation* and *istihadah*, at the Tahfidz Al Quran Islamic Boarding School Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang there is a lesson specifically for female students, the learning uses the book Ianatun Nisa which contains about menstruation, istihadah, postpartum and other matters related to women.

The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of learning the book of Ianatun Nisa on improving the understanding of menstruation and istihadah of female students at the Tahfidz Al Quran Islamic Boarding School Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. The problem that arises is "What is the effect of learning the book of Ianatun Nisa on improving the understanding of menstruation and istihadah for female students at the Tahfidz Al Quran Islamic Boarding School Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang,?". Based on these problems, the hypothesis that arises is that there is a significant positive effect between learning the Book of Ianatun Nisa on the understanding of menstruation and istihadah for students at the Tahfidz Al Quran Islamic Boarding School Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

This research is quantitative research with correlation type and the research was conducted at Tahfidz Al Quran Islamic Boarding School Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. The subjects were 56 santriwati. The data collection technique used questionnaires and documentation. Validity and reliability tests were used for instrument testers. While the simple regression test and the coefficient of determination are used for technical analysis.

The results of this study indicate that there is a sufficient effect, which is 9.6% of the influence of learning the book of Ianatun Nisa on the understanding of menstruation and istihadah for santriwati at Pondok Pesantren from simple regression analysis of Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. By the results of hypothesis testing that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. With that, there is a significant effect between the learning variables of the Book of Ianatun Nisa' (X) on the variables of understanding menstruation and istihadah (Y).

Keywords: Studying the Book of Ianatun Nisa, Understanding *Menstruation* and *Istihadah*.

## مستخلص البحث

نورليلى محمودة. ٢٠٢١. تأثير تعليم كتاب اعانة النساء في الحيض والاستحاضة لطالبة المعهد تحفيظ القرآن أويما القران أبو حنيفة مالانج دفعة ٢٠١٧. البحث العلمي. كلية علوم التربية والتعليم, الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف: الدكتور الحاج محمد اسراري الماجستير.

تعليم كتاب اعانة النساء درسًا مهمًا في حياة النساء, وخاصة الطالبات. في كتاب اعانة النساء هناك أشياء مهمة تتعلق بحياة النساء من الحيض إلى الولادة. نظرًا لأهمية المعرفة حول الحيض والاستحاضة, يوجد في المعهد تحفيظ القرآن أويما القران أبو حنيفة مالانج درسًا مخصصًا للطالبات, يستخدم التعليم كتاب اعانة النساء الذي يحتوي على معلومات عن الحيض, الاستحاضة, الولادة والمسائل الأخرى المتعلقة بالمرأة.

كان غرض البحث لمعرفة تأثير تعليم كتاب اعانة النساء في الحيض والاستحاضة لطالبة المعهد تحفيظ القرآن أويما القران أبو حنيفة مالانج. أبو حنيفة مالانج. المشكلة تنشأ هي "ما تأثير تعليم كتاب اعانة النساء في الحيض والاستحاضة لطالبة المعهد تحفيظ القرآن أويما القران أبو حنيفة مالانج. أبو حنيفة مالانج؟". على هذا المشكلة فإن الفرضية نشأت هي تأثير إيجابي كبير بين تأثير تعليم كتاب اعانة النساء في الحيض والاستحاضة لطالبة المعهد تحفيظ القرآن أويما القران أبو حنيفة مالانج. أبو حنيفة مالانج.

هذا البحث الكمي بنوع الارتباط, وقد أجري البحث في تأثير تعليم كتاب اعانة النساء في الحيض والاستحاضة لطالبة المعهد تحفيظ القرآن أويما القران أبو حنيفة مالانج. كان عدد الطالبات ٥٦ طالبة, واستخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والتوثيق. استخدامات اختبارات الصلاحية والموثوقية لمختبري الأجهزة. استخدامات اختبار الانحدار البسيط ومعامل التحديد للتحليل الفني.

نتائج البحث تشير أن تأثيرًا كافيًا هو ٩٦,٦% من تأثير تعلم كتاب اعانة النساء على فهم الحيض والاستحاضة لطالبات المعهد من تحليل الانحدار البسيط لتحفيز القرآن. أمه القرآن أبو حنيفة مالانج. وفقًا لنتائج اختبار الفرضيات, قبول ه أ ورفض ه أو. وبهذا يكون تأثير معنوي بين متغيرات التعلم من كتاب إعانة النساء على متغيري فهم الحيض.

الكلمة الأساسية: تعليم كتاب اعانة النساء وفهم الحيض والاستحاضة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama penciptaan manusia dan makhluk lainnya adalah untuk beribadah. Karena hakikat dari penciptaan manusia adalah untuk beribadah menjalankan yang telah diperintah dan menjauhi larangan. Segala perbuatan ibadah seperti shalat, zakat, puasa wajib manusia dikerjakan sesuai ketentuan dan syarat-syarat yang terdapat dalam ilmu fikih.

Ilmu fikih secara terminologi, diartikan sebagai pengetahuan atau pemahaman tentang sesuatu yang mendalam. Pendapat lain mengenai ilmu fikih ialah ilmu yang didalamnya menerangkan hukum-hukum *syar'i* yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan para *mukallaf* yang dikeluarkan dari dalil terperinci. Ilmu fikih ini menggambarkan tentang interpretasi terhadap suatu hukum bukan suatu hukum *syar'i* itu sendiri. Dan *syar'i* atau *syar'iah* merupakan awal ketentuan Allah yang ditetapkan kepada para hambanya tentang aqidah, ibadah, akhlak dan, muamalah. Pada perkembangan ilmu fikih selanjutnya lebih menunjukkan fungsinya untuk hukum islam yang bersifat *'amali*.

Objek ilmu fiqih ialah segala perkataan dan perbuatan para *mukallaf* dari segi hukum.<sup>1</sup> *Mukallaf* adalah orang yang sudah dewasa dan mempunyai kewajiban untuk menunaikan perintah dan menjauhi larangan yang telah ditetapkan oleh *syari'at* islam. Dilihat dari sudut pandang luas, salah satu

---

<sup>1</sup> Syakir Jamaluddin. 2015. *Kuliah Fiqih Ibadah* (Yogyakarta:LPPI UMY), hlm. 1-2.

kriteria yang harus dipenuhi yaitu *baligh*. Masa *balighnya* laki-laki pada umur 9-15 tahun dengan tanda mengeluarkan mani. Sedangkan perempuan yaitu mengalami proses menstruasi atau haid yang pertama kali.<sup>2</sup> Hal tersebut ditandai dengan keluarnya darah dari *farji'* yang dinamakan *haid*.

*Haid* ialah darah yang keluar dari *farji'* perempuan yang bersifat normal pada umur 9 tahun keatas bukan disebabkan karena suatu penyakit, luka, keguguran atau kelahiran.<sup>3</sup> Ahli fiqih bersepakat bahwa darah *haid* keluar pada hari-hari biasa setiap bulannya. Warna umumnya darah *haid* yang dialami adakalanya hitam pekat, merah, keruh. Sifat dari darah *haid* ialah kental, merah dan kehitam-hitaman serta memiliki bau yang kurang sedap.

Masa *haid* seorang perempuan paling sedikit sehari semalam. Umumnya perempuan mengalami *haid* 6 hari, 7 hari, sedangkan lamanya masa *haid* 15 hari, semalam. Menurut pandangan madzab Hanafi, batas minimal masa *haid* 3 hari, sedangkan batas maksimalnya 15. Menurut madzab As-Syafi'i dan Hambali batas minimal masa *haid* yaitu sehari semalam dan maksimalnya 15 hari. Selain darah *haid*, ada beberapa darah yang keluar dari *farji'* perempuan yaitu darah *nifas* dan darah *istihadah*.

Darah *istihadah* adalah darah yang keluar pada waktu-waktu tertentu selain waktu *haid*. Darah *istihadah* keluar dikarenakan penyakit atau kondisi tubuh yang sedang mengalami tidak baik. Darah *istihadah* keluar ketika

---

<sup>2</sup> Ani Wardah.2018. *Pemahaman Diri Siswa SMP Tentang Masa Pubertas (Baligh) Sebagai Fondasi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar Rahman 4( 2). Dari <https://media.neliti.com>.

<sup>3</sup> Nono Saribanon, dkk. 2016. *Haid dan Kesehatan Menurut Islam* (Jakarta Selatan : Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional), hlm. 13.

melewati batas maksimal masa *haid*.<sup>4</sup> Warna darah *istihadah* pada umumnya merah segar dan mempunyai sifat lunak.

*Istihadah* ialah *hadats* yang tidak mewajibkan untuk mandi besar dan hanya membatalkan wudhu, oleh sebab itu seseorang yang mengalami *istihadah* tetap wajib melaksanakan shalat dan puasanya. Jadi, dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan, antara darah *haid* dan *istihadah* mempunyai perbedaan tersendiri baik ciri-cirinya, waktunya dan hukumnya. Wajib hukumnya bagi para perempuan mengetahui semua hal tentang *haid* dan *istihadah*. Pemahaman terhadap *haid* dan *istihadah* sangat berdampak dalam ibadah yang dijalankan perempuan dalam kesehariannya. Meskipun pembahasan tentang *haid* dan *istihadah* berulang kali disampaikan, namun masih ada saja perempuan yang masih bingung terhadap penempatan waktu diantara keduanya. Melihat zaman yang semakin moderen pembahasan ini sangat penting karena berkaitan dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari.

Mengingat sangat pentingnya pengetahuan tentang *haid* dan *istihadah*, pada Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang ada pembelajaran yang dikhususkan untuk para santri putri, pembelajaran tersebut menggunakan kitab *Ianaton Nisa* yang berisi tentang *haid*, *istihadah*, *nifas* dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan perempuan. Beberapa kitab fiqih wanita yang dijadikan bahan ajar di pondok pesantren, seperti *Risalatul Mahid*, *Masailun Nisa*, *Ianaton Nisa* dan kitab lainnya. Kitab-kitab tersebut membahas tentang *haid*, *istihadah*, *nifas* dan masalah

---

<sup>4</sup> Nailatus Sa'adah, Ashif Az Zafi. 2020. Hukum Seputar Darah Perempuan Dalam Islam. *Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak*, 4 (1), 167. Dari <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/martabat/article/view/2934>.

wanita lainnya. Adapun kitab *Ianaton Nisa* ialah kitab yang disusun oleh Muhammad bin Abdul Qodir Bafaadholi menggunakan bahasa Jawa pegon yang mudah dipahami dan dimengerti bagi pemula sekaligus. Pembahasan dalam kitab tersebut dibahas dari tingkatan yang paling umum hingga mendalam sehingga struktur tersebut dapat memudahkan dalam mempelajarinya.

Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang merupakan pondok moderen yang berlatar belakang tahfidz atau hafalan Al Quran. Terdapat dua kelas yaitu kelas menghafal dan kelas tahsin. Kelas menghafal tingkatan yang sudah diperbolehkan untuk menghafal dengan melihat dari makhorijul huruf, tajwid, dan pernah menghafal atau tidaknya. Kelas tahsin tingkatan bagi yang kurang dari makhorijul hurufnya, tajwid dan diharuskan tetap membaca Al Quran. Pembelajaran kitab *Ianaton Nisa* tersebut biasanya ustadzah menggunakan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab dengan tujuan agar materi tersampaikan dan dapat diterima oleh santri.

Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pemahaman para santriwati tentang materi *haid* dan *istihadah*. Adapun alasan mengapa penulis memilih Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang diantaranya karena pondok tersebut, menjadikan kitab *Ianaton Nisa* sebagai sumber belajar para santriwati dalam memahami permasalahan *haid* dan *istihadah*. Karena kitab yang mudah dipahami bagi pemula dan didalamnya terdapat permasalahan wanita. Selain itu, ketika penelitian

observasi pada pesantren tersebut menemukan bahwa ketika waktu santriwati diberikan waktu untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan tentang masalah yang di alami santriwati berkaitan dengan *haid* dan *istihadah*, hanya beberapa yang bertanya dan sebagian banyak yang diam.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang **“Pengaruh Pembelajaran Kitab Iatanun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa pengaruh pembelajaran Kitab Iatanun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang?
2. Apakah dampak pembelajaran Kitab Iatanun Nisa terhadap pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran Kitab Iatanun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz AL Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

2. Untuk menjelaskan dampak pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan islam khususnya pembelajaran Kitab Ianatun Nisa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Adapun manfaat yang diharapkan :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh pembelajaran mengenai *haid* dan *istihadah* melalui Kitab Ianatun Nisa pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.
  - b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan wawasan mengenai pengaruh pembelajaran mengenai *haid* dan *istihadah* melalui Kitab Ianatun Nisa pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Universitas

Bagi Universitas, terkhususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat menjadi sumbangan ilmu sumbangan dan mampu menjadi sumber refrensi yang relevan berkaitan dengan judul ini.

b. Bagi Pondok Pesantren

Bagi Yayasan Pondok Pesantren yaitu Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk ustadzah sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran fikih wanita khususnya melalui kitab *Ianaton Nisa* santriwati dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Santriwati

Bagi santriwati ialah untuk menumbuhkan semangat belajar dan dapat mempelajari serta memahami seluruh materi yang telah disampaikan oleh ustadzah melalui kitab *Ianaton Nisa* tentang *haid* dan *istihadah*.

## E. Hipotesis

Dugaan sementara dalam penelitian dapat diketahui dengan adanya sebuah hipotesis. Hipotesis merupakan suatu dugaan atau pendapat dan pada waktu diungkapkan masih belum mengetahui kebenarannya. Suatu dugaan antara dua variabel atau lebih yang diperkirakan mempunyai adanya hubungan. Salah satu fungsi dari hipotesis adalah dapat memberikan kerangka penyusunan dalam penelitian.<sup>5</sup> Hal ini membantu peneliti untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variabel. Hipotesis memiliki dua jenis yaitu :<sup>6</sup> Hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis alternatif atau  $H_a$  adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan Hipotesis nol atau

---

<sup>5</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Grasindo, 2010), hlm. 58.

<sup>6</sup>Prof. Dr.Suharsimi Arikunt, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2016), hlm 112-113.

Ho adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dan Y.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang peneliti rumuskan sesuai dengan ketentuan diatas. Hipotesis yang diuraikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas. Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Ho : Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara antara pembelajaran kitab Ianatun Nisa dan pemahaman masalah *haid* dan *istihadah* santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

Ha : Adanya pengaruh positif yang signifikan antara antara pembelajaran kitab Ianatun Nisa dan pemahaman masalah *haid* dan *istihadah* santriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adanya ruang lingkup dalam penelitian agar mempermudah untuk dipahami dan sesuai dengan arah dan tujuan serta membatasi hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian. Terdapat dua variabel dalam ruang lingkup penelitian ini yakni variabel bebas yakni pembelajaran kitab Ianatun Nisa, sedangkan variabel terikat yakni pemahaman *haid* dan *istihadah* yang difokuskan pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

## G. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan perbedaan dan persamaan dalam kajian yang diteliti antara penelitian-penelitian sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti ialah pemahaman santriwati dalam pembelajaran kitab *Ianaton Nisa* yang berkaitan dengan *haid* dan *istihadah*. Hal ini bertujuan untuk menghindari dari pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Untuk memudahkan memahami keorisinalitasan penelitian, peneliti menyajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Berikut penyajian orisinalitas dalam bentuk narasi:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Anik Nafiatus Sholikhah (2018). Penelitian yang berjudul “Pembelajaran fikih wanita *haid* dan *istihadah* menggunakan kitab *Ianaton Nisa* Di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan” ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran fikih wanita menggunakan kitab *Ianaton Nisa* di Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan. Dengan subjek penelitian Ustadzah Hj. Nur Amiroh dan informan dalam pembelajaran fikih wanita ini yaitu pengasuh, pengurus, dan santri. Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dilaksanakan setiap hari pukul 16.00-17.00 WIB, yang di pimpin oleh Ustadzah Hj. Nur Amiroh dan di ikuti santri kelas Iddadiyah yang menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab dan diskusi serta materi yang diapaparkan seputar *haid*,

*nifas, istihadah*, hukum yang berkaitan dengan *haid* dan *nifas*, melahirkan dan *iddah*, yang menggunakan media semacam kalender untuk menghitung batas suci dan evaluasi yang setiap satu minggu sekali dan satu tahun dua kali yaitu pada pertengahan tahun dan di akhir tahun, dengan pembelajaran ini diharapkan para santri faham betul mengenai ini karena permasalahan ini berkaitan langsung dengan ibadah yang dilakukan pada tiap harinya.<sup>7</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Erma Yunita (2018). Penelitian yang berjudul “Studi komparansi pemahaman materi *haid* dan *istihadah* antara santriwati non formal dengan santriwati formal di Pondok Pesantren Assyafiiyah Durisawo Ponorogo” ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pemahaman materi *haid* dan *istihadah* santriwati nonformal, untuk mendeskripsikan pemahaman materi *haid* dan *istihadah* santriwati formal dan untuk menjelaskan ada tidaknya perbedaan pemahaman materi *haid* dan *istihadah* antara santriwati nonformal dan santriwati formal. Dengan sampel sebanyak 81 santriwati yang terdiri dari 13 santriwati nonformal dan 68 santriwati formal. Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa tidak adanya perbedaan pemahaman antara santriwati nonformal dan santriwati formal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Anik Nafiatus Solikhah. 2018. *Pembeajaran Fiqih Wanita Haid dan Istihadhoh Menggunakan Kitab Ianatun Nisa Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

<sup>8</sup> Erma Yunita. 2018. *Studi Komparasi Pemahamn Materi Haid dan Istihadhoh antara Santriwati Non Formal dengan Santriwati Formal di Pondok Pesantren Assyafiiyah Durisawo Ponorogo*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

*Ketiga*, penelitian ini dilakukan oleh Siti Nurjanah (2018). Penelitian ini yang berjudul “Pemahaman mahasiswa tentang perbedaan *haid* dengan *istihadah* (studi kasus jurusan ahwal syakhsiyyah angkatan 2013 IAIN Metro)” ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang darah *haid* dengan darah *isihadah*. Sampel yang digunakan untuk meneliti ada 10 mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas ditemukan hasilnya yaitu pemahaman mahasiswa tetang perbedaan *haid* dengan *istihadah* belum sepenuhnya paham dari segi mengenali warna darah dan siklus *haid* ataupun hukum *istihadah* itu sendiri.<sup>9</sup>

Berikut merupakan penyajian orisinalitas penelitian dalam bentuk tabel :

**Tabel 1.1**

**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Disertasi, Jurnal,dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anik Nafiatus Sholikhah “Pembelajaran Fiqih Wanita <i>Haid</i>	a. Menggunakan dasar kitab Ianatun Nisa b. Mengkaji	a. Objek Penelitian : Di Pondok Pesantren Al	a. Variabel bebas : Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa b. Variabel terikat :

<sup>9</sup>Siti Nurjanah. 2018. *Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbedaan Haid dengan Istihadah (Studi Kasus Jurusan Ahwal Syakhsiyyah Angkatan 2013)*. Skripsi tidak diterbitkan. Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro.

	<p>dan <i>Istikhadhoh</i> Menggunakan Kitab Ianatun Nisa Di Pondok Pesantren Al- Ma'ruf Bandungsari Ngaringan, Grobogan”, (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Tahun 2018</p>	<p>Pembelajaran fikih wanita</p>	<p>Ma'ruf Bandungsa ri,Ngaringan Grobogan b. Penelitian Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Pemahaman <i>haid</i> dan <i>istihadah</i> c. Metode penelitian kuantitatif d. Jenis penelitian : korelasi e. Objek penelitian : Pondok Pesanten Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang</p>
2.	<p>Erma Yunita, “Studi Komparansi Pemahaman Materi <i>Haid</i> dan <i>Istihadhah</i> antara Santriwati Non Formal dengan Santriwati Formal di Pondok Pesantren Assyafiyah Durisawo Ponorogo”, (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Tahun</p>	<p>a. Mengkaji pemahaman materi <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i></p>	<p>a. Objek Penelitian : Pondok Pesantren Assyafiyah Durisawo Ponorogo b. Penelitian Kuantitatif Non Eksperimen</p>	<p>a. Variabel bebas : Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa b. Variabel terikat : Pemahaman <i>haid</i> dan <i>istihadah</i> c. Metode penelitian kuantitatif d. Jenis penelitian : korelasi e. Objek penelitian : Pondok Pesanten Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang</p>

	2018			
3.	Siti Nurjanah, “Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbedaan <i>Haid</i> Dengan <i>Istihadoh</i> (Studi Kasus Jurusan Ahwal syakhsiyyah)”, (Skripsi), Institut Agama Islam Negeri Metro, Tahun 2018	a. Mengkaji tentang pemahaman <i>haid</i> dan <i>istihadah</i>	a. Objek Penelitian : Jurusan Ahwal Syakhsiyyah b. Penelitian Kualitatif (Studi Kasus)	a. Variabel bebas : Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa b. Variabel terikat : Pemahaman <i>haid</i> dan <i>istihadah</i> c. Metode penelitian kuantitatif d. Jenis penelitian : korelasi e. Objek penelitian : Pondok Pesanten Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pembelajaran fikih wanita terhadap pemahaman santriwati tentang *haid* dan *istihadah* yang menggunakan Kitab Ianatun Nisa dalam rangka mengetahui seberapa pengaruh pembelajaran yang dilakukan tentang hukum *haid* dan *istihadah*.

#### H. Definisi Operasional

Agar peneliti tetap terfokus pada permasalahan yang dikaji, maka diperlukan agar mendefinisikan secara singkat istilah-istilah yang akan dikaji dalam penelitiannya. Berikut akan dijelaskan dibawah ini :

##### 1) Kitab Ianatun Nisa

Dalam penelitian, kitab *Ianaton Nisa* merupakan sumber yang akan diteliti oleh peneliti. Pembahasan baik *haid* dan *istihadah* diambil dari kitab tersebut. Kitab *Ianaton Nisa* dijadikan rujukan utama dalam pembelajaran memahami bab *haid* dan *istihadah*.

## 2) *Haid* dan *Istihadah*

*Haid* adalah tanda bahwa wanita memasuki masa *baligh* dan menanggung segala kewajibannya dalam beribadah. Kata *haid* ditinjau dari segi bahasa yaitu sesuatu yang mengalir. Darah *haid* menurut Imam Hanafi adalah darah yang keluar dari rahim atau *farji*' seorang wanita bukan dikarenakan sakit, hamil, lanjut usia ataupun anak kecil.<sup>10</sup> *Istihadah* (darah penyakit) merupakan darah yang mengalir, yang keluar bukan pada waktunya.<sup>11</sup> Jadi, darah *istihadah* keluar bukan pada waktu *haid* seperti pada umumnya.

## I. Sistematika Pembahasan

Seorang peneliti perlu mencantumkan adanya sistematika pembahasan, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menafsirkan dan memahami isinya, Sistematika pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini beisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

### 2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

<sup>10</sup> Lutfi Rahmatullah dkk. 2013. *Haid (Menstruasi) Dalam Tinjauan Hadis*. Palastren, 6 (1),30. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Palastren/article/download/977/890>.

<sup>11</sup> Sayyid sabiq.2010. *Fiqih Sunnah 1*, (Jakarta:Pena Pundi Aksara), hlm 135.

Pada bab ini berisikan landasan teori dan kerangka berfikir.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

### 4. BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mencakup paparan data dan deskripsi data.

### 5. BAB V PEMBAHASAN

Memaparkan hasil yang didapat selama melakukan penelitian dan menguraikan hasil temuan.

### 6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan selama penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pembelajaran Fikih

###### a) Pengertian Pembelajaran Fikih

Pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan atau bantuan terhadap peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dengan hal ini dapat mendorong, menumbuhkan dan memotivasi peserta didik dalam proses belajar.<sup>12</sup> Pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pengalaman.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>13</sup> Secara Nasional pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan peserta didik, pendidik serta sumber belajar serta lingkungan belajar di dalamnya.<sup>14</sup> Dalam proses pembelajaran terdapat proses komunikasi baik guru dan

---

<sup>12</sup> Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang.2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman : Fitrah, 3 (4), 337. Dari [https://www.academica.edu/40950205/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_Aprida-Pane\\_Muhammad\\_Darwis\\_Dasopang](https://www.academica.edu/40950205/Belajar_dan_Pembelajaran_Aprida-Pane_Muhammad_Darwis_Dasopang).

<sup>13</sup> Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat (20)

<sup>14</sup> Muhammad Sain Hanafy.2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*.Lentera Pendidikan, 17 (1), 74. Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lenterapendidikan/article/download/516149>.

peserta didik atau sebaliknya dan terdapat sumber baik berupa buku serta terdapat lingkungan yang mendukung pembelajaran.

Secara etimologi (bahasa) fikih berasal dari kata *faqqaha yufaqqhihu fiqhan* yang berarti (pemahaman). Sedangkan pengertian fikih adalah ketentuan-ketentuan hukum syara' yang didalamnya mengenai perbuatan manusia yang mengatur hubungan antara manusia dan Allah, manusia dengan manusia dan alam yang digali dari dalil-dalil yang terperinci. Hukum yang dibahas dalam fiqih menyangkut bidang ibadah, bidang muamalah, perkawinan, warisan, jinayah, siyasyah dan yang lainnya.<sup>15</sup> Ilmu fiqih merupakan pengetahuan yang didalamnya berisi tentang hukum-hukum islam yang berhubungan dengan perbuatan manusia.

#### b) Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Dalam fikih islam di dalamnya berisikan tentang hukum-hukum yang telah Allah syari'atkan terhadap hamba-hambanya demi mengayomi seluruh kemaslahatan dan mencegah timbulnya kerusakan ditengah-tengah mereka, maka fiqih datang memperhatikan aspek tersebut dan mengatur kebutuhan manusia beserta hukum-hukumnya. Ruang lingkup pembelajaran menurut Musthafa A. Zarqa terdiri dari 6 bidang, yaitu :<sup>16</sup>

- 1) Ketentuan hukum yang berhubungan dengan bidang ubudiyah seperti shalat, puasa, dan ibadah haji. Hal ini disebut fiqih Ibadah.

---

<sup>15</sup>Hafsha.2013. *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis), hlm 3.

<sup>16</sup>Ibid, hlm 5.

- 2) Ketentuan hukum yang berhubungan dengan kehidupan keluarga, seperti pernikahan, perceraian, nafkah, dan ketentuan nasab. Hal ini disebut *ahwal saykhsiyah*.
  - 3) Ketentuan hukum yang berhubungan dengan sosial antara umat islam dalam konteks hubungan ekonomi dan jasa. Seperti jual-beli, sewa-menyewa dan gadai. Hal ini disebut *fiqih muamalah*.
  - 4) Ketentuan hukum yang berhubungan dengan sangsi-sangsi terhadap tindak kejahatan. Seperti hudud, diat, qiyas. Hal ini disebut dengan *fiqih jinayah*.
  - 5) Ketentuan hukum yang berhubungan dengan warga Negara serta pemerintahannya, seperti birokrasi dan politik. Hal ini disebut *fiqih siyasah*.
  - 6) Ketentuan hukum yang mengatur etika seorang muslim dengan muslim lainnya dalam tatanan kehidupan sosial. Hal ini disebut *ahlam khuluqiyah*.
- c) Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih
- 1) Tujuan Pembelajaran Fiqih

Dalam pembelajaran fiqih memiliki sasaran dan tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Menurut Aswadi Syukur, tujuan fiqih (ilmu fiqih) ialah menerapkan hukum *syara'* dalam setiap perkataan dan perbuatan *mukallaf*. Tujuan disyari'atkan hukum islam yaitu untuk merealisasikan dan melindungi kemaslahatan umat manusia. Dalam mewujudkan kemaslahatan umat manusia baik individu atau masyarakat.

Pendapat lain tentang tujuan pembelajaran fiqih dalam jenjang Madrasah Ibtidaiyah untuk membekali siswa agar dapat :<sup>17</sup>

- i. Memahami dan mengetahui tata cara pelaksanaan hukum islam serta aspek-aspek lain seperti muamalah.
- ii. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan yang berlaku dalam hukum islam sebagai wujud ketaatan dan menjalankan ajaran islam

## 2) Fungsi Pembelajaran Fiqih

Fungsi pembelajaran fiqih salah satunya dalam jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah agar dapat memahami pokok hukum serta tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup> Fungsi pembelajaran fiqih dalam tingkat Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut :<sup>19</sup>

- i. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT sebagai pedoman dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- ii. Menanamkan kebiasaan dalam melaksanakan hukum islam dalam kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah.
- iii. Pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.

---

<sup>17</sup>Mohammad Rizqillah Masykur.2019.*Metode Pembelajaran Fiqih*,Jurnal Al-Makrifat 4 (2).Dari<https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf>

<sup>18</sup> Ibid, hlm37.

<sup>19</sup> Agus setiawan.2018. *Pembelajaran Fiqih di Lembaga Pendidikan Formal (Studi Ketuntasan Belajar di MTs Pembangunan Kikil Pondok Pesanten Fattah Kikil Pacitan. Tesis tidak diterbitkan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.hlm 18.*

- iv. Perkembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak yang mulia peserta didik.
- v. Membangun mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan bermuamalah.
- vi. Memperbaiki kesalahan, kelemahan peserta didik dalam berkeyakinan dan melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- vii. Adanya pembekalan peserta didik dalam mendalami fikih pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

d) Manfaat Pembelajaran Ilmu Fikih

Dalam sebuah pembelajaran terdapat sebuah manfaat baik itu berupa pengetahuan tentang ilmu fikih. Salah satu manfaat atau dampak dari pembelajaran ilmu fikih yaitu dapat menerapkan hukum syara' terhadap segala perbuatan dan perkataan mukallaf. Dengan adanya ilmu fikih berbagai urusan akan sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan dan jelas dalam pelaksanaannya.

Fikih juga menjadi rujukan bagi hakim dalam menetapkan keputusan dan menjadi sebuah pedoman bagi mufti dalam mengeluarkan fatwa. Berbagai macam manfaat adanya ilmu fikih memudahkan para manusia dalam menjalani ibadah dengan baik.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Hafsha.2013. *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis), hlm 3.

<sup>20</sup>Ibid, hlm 10.

## 2. Pendidikan Pesantren

### a. Pondok Pesantren

Kata pondok sendiri berasal dari kata funduq (bahasa Arab) yang artinya ruang tidur, atau asrama. Sedangkan kata pesantren menurut pandangan Manfred berasal dari kata santri yang diimbuhi awalan pe- dan akhiran-an yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya ialah tempat para santri.

Sedangkan secara istilah pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam, dimana para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum, bertujuan untuk menguasai ilmu agama Islam secara detail, serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pentingnya moral dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>21</sup>

### b. Tujuan Pondok Pesantren

Adapun tujuan dibentuknya pondok pesantren adalah :<sup>22</sup>

#### 1) Mencetak ulama yang menguasai ilmu-ilmu agama

Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam surat At Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي  
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara

<sup>21</sup>M. Ali Mas’udi.2015. *Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*, Jurnal Paradigma 1 (2).

<sup>22</sup>Zulhimma.2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*, Jurnal Darul ‘Ilmi 02 (01), hlm 167-169.

mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

2) Mendidik muslim yang dapat melaksanakan *syariat* agama

Para santri yang telah menyelesaikan pelajarannya, walaupun tidak sampai ketingkat ulama, setidaknya mereka harus mempunyai kemampuan melaksanakan syariat agama secara nyata dalam rangka mengisi, membina dan mengembangkan suatu peradaban dalam perspektif islami.

3) Mendidik agar memiliki keterampilan dasar yang relevan dengan masyarakat beragama. Dilihat dari seginya tujuan pesantren yaitu :

- a) Tujuan khusus, ialah mempersiapkan para santri agar menjadi orang yang alim dalam ilmu agama serta mengamalkan dalam masyarakat.
- b) Tujuan umum, ialah membimbing anak didik agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian islami dan mampu dengan ilmu agamanya menjadi muballigh dalam masyarakat sekitarnya.

c. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren

Metode pembelajaran di dalam pesantren ada yang bersifat tradisional dan ada yang moderen. Metode tradisional merupakan metode pembelajaran yang diselenggarakan untuk kebiasaan-kebiasaan lama yang digunakan dalam pesantren. Dan metode moderen merupakan metode pembelajaran

pembaharuan dengan mengadopsi metode-metode yang berkembang di masyarakat. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan di pesantren sebagai berikut :<sup>23</sup>

- 1) Wetonan atau bandongan merupakan metode pengajaran yang dilakukan dengan cara santri mengikuti pelajaran dan duduk disekeliling kyai. Kyai membacakan kitab dan santri menyimak dengan membuka kitab mereka. Metode ini dilakukan dalam hal memenuhi kompetensi kognitif santri dan memperluas wawasan keilmuan.
- 2) Sorogan merupakan metode pengajaran yang dilakukan dengan cara menghadap guru satu demi satu dengan membawa kitab yang akan dipelajari. Metode ini adalah salah satu metode yang sulit dalam pendidikan dipesantren. Sebab metode tersebut menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan kedisiplinan pribadi murid.

### **3. Pemahaman *Haid* dan *Istihadah***

#### **a. Pemahaman**

##### 1) Pengertian Pemahaman

Pemahaman diartikan sebagai suatu materi yang dipelajari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar yaitu paham yang artinya pengetahuan yang banyak, pikiran, pendapat, pandai dan mengerti baik itu benar atau salah. Pemahaman adalah kemampuan agar dapat menjelaskan sesuatu, hal ini berarti bahwa

---

<sup>23</sup>H.A.Idhoh Anas.2012.*Kurikulum Metodologi Pembelajaran Pesantren*. Jurnal Cendekia 10 (1). Dari <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/download/400/325>.

seseorang telah memahami sesuatu hal atau memperoleh pemahaman dan mampu menerangkan kembali.

Menurut Winkel dan Mukhtar pemahaman adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan tujuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah terjadi sesuatu yang diketahui atau diingat, yang didalamnya mencakup kemampuan mengerti dan menangkap arti dari bahan yang telah dipelajari, dan dinyatakan dengan menjelaskan isi dari pokok suatu bacaan atau mengubah data yang dipelajari ke bentuk yang lain.<sup>24</sup>

## 2) Tujuan Pemahaman

Menurut Girad dan Wong pemahaman dari suatu konsep membutuhkan ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam menggunakan dan mengembangkan model tentang fakta yang sedang terjadi ngan teori tersebut.<sup>25</sup> Seorang siswa yang telah memperoleh ilmu pengetahuan dikaatakan paham salah satunya dengan mengembangkan teori tersebut dengan fakta yang terjadi. Menurut Anderson dan Krath wohl indikator pemahaman konsep ada tujuh yaitu .<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ftiriyane, dkk. 2018. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa melalui Teams Game Tournament (TGT) : meta Analisis Manajerial*, 5 (3). Dari [https://www.researchgate.net/publication/333398487\\_MENINGKATKAN\\_PEMAHAMAN\\_KONSEP\\_SISWA\\_MELALUI\\_TEAMS\\_GAMES\\_TOURNAMENT\\_TGT\\_META\\_ANALISIS](https://www.researchgate.net/publication/333398487_MENINGKATKAN_PEMAHAMAN_KONSEP_SISWA_MELALUI_TEAMS_GAMES_TOURNAMENT_TGT_META_ANALISIS).

<sup>25</sup> Ibid.

<sup>26</sup> Ibid.

a) Menginterpretasikan (menafsirkan)

Menginterpretasikan merupakan sebuah kemampuan yang siswa miliki dalam mengubah dari bentuk satu ke bentuk yang lain. Seperti parafrase yang mengubah bahasa namun dengan maksud yang sama.

b) Exemplifying (memberikan atau menemukan contoh)

Menemukan contoh merupakan kemampuan dalam menemukan suatu konsep contoh seperti ilustrasi atau menggambar.

c) Mengklarifikasi (Classifying)

Mengklarifikasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menentukan suatu kategori.

d) Menjelaskan (Explaining)

Menjelaskan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjelaskan dari suatu sistem dengan model sebab akibat.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Untuk mengetahui suatu pemahaman, diperlukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dan dinyatakan paham akan suatu hal.

Beberapa faktor-faktor yang dapat dipengaruhi yaitu :<sup>27</sup>

a) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil apa yang telah diketahui manusia terhadap sesuatu atau semua perbuatan manusia untuk memahami objek yang dihadapinya, atau hasil dari usaha manusia dalam

---

<sup>27</sup>Ibid.

memahami objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri atau melalui pengalaman orang lain baik secara langsung dan perantara serta apa yang diberitahukan tersebut dapat dianggap benar.

Namun, ada juga upaya lain yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan salah satunya dengan bertanya kepada orang yang lebih tahu tentang sesuatu. Pada hakikatnya pengetahuan meliputi semua yang diketahui oleh seseorang baik melalui pengalaman diri sendiri atau orang lain.

#### b) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami (dirasai, ditanggung atau dijalani) baik hal tersebut sudah lama terjadi atau baru saja terjadi. Hal yang terpenting dalam sebuah pengalaman adalah hikmah dibalik pengalaman tersebut. Berdasarkan pengalaman yang seseorang miliki dapat dipikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

### **b. Haid**

#### 1) Pengertian *Haid*

Definisi *haid* secara bahasa yang artinya mengalir. Sedangkan secara istilah *haid* merupakan darah yang keluar dari pangkal rahim seorang wanita yang sehat melalui kelamin wanita tidak dikarenakan sakit atau

melahirkan.<sup>28</sup> Secara alamiah, *haid* merupakan sisa-sisa tubuh dan makanan yang telah dikonsumsi yang tidak diserap lagi. Oleh karena itu, bau yang dikeluarkan dari darah dengan baunya yang menyengat disertai warna darah yang berbeda dari darah biasanya. Hakikat darah *haid* secara *syar'i* menurut para ahli fiqih memaknai *haid* yaitu darah yang keluar dari rahim wanita setelah sampai waktu tertentu.<sup>29</sup> Beberapa pendapat menurut ulama tentang *haid* :

- a) Menurut Ulama Hanafiyah, *haid* merupakan nama untuk darah khusus, darah yang dikeluarkan dari tempat khusus, yaitu kemaluan wanita, tempat keluarnya dan melakukan hubungan dengan cara-cara tertentu.
- b) Menurut Ulama Maliki *haid* ialah darah yang keluar dengan sendirinya dari kemaluan wanita dan biasanya wanita yang sudah bisa hamil.<sup>30</sup>
- c) Menurut Syafi'i *haid* adalah darah yang keluar dari rahim wanita dan darah tersebut keluar bukan karena penyakit.<sup>31</sup>

*Haid* merupakan kodrat yang melekat dalam diri wanita dan *haid* berhubungan dengan kehamilan serta ibadah kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam Al Quran Surat Al Baqarah ayat 222:

---

<sup>28</sup> Tamim Mulloh.2014. *Fikih Darah Wanita Mudah, Praktis dan Sistematis* (Malang: Dream Litera) hlm 3.

<sup>29</sup>Su'ad Ibrahim Shalih.2011.*Fikih Ibadah Wanita* ( Jakarta : Amzah) hlm 198.

<sup>30</sup>Ibid, hlm 198.

<sup>31</sup>Nonon Saribanon, dkk.2016. *Haid dan kesehatan*.(Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional) hlm 13.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى  
يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ  
الْمُتَطَهِّرِينَ

“Mereka bertanya kepadamu tentang *haid*. Katakanlah: *Haid* itu adalah suatu kotoran, oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita *haid*, dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka telah suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”

Selain dalam Al Quran *haid* juga terdapat dalam hadits :

هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ

“Ini (*haid*) merupakan hal yang telah ditakdirkan oleh Allah kepada para cucu wanita Nabi Adam.” (Hadits Bukhari dan Muslim)

## 2) Ciri-Ciri Darah *Haid* dan Syarat Darah *Haid*

Ciri darah *haid* telah dikisahkan oleh Allah SWt dalam firman-Nya:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ

“Katakanlah *haid* itu penyakit”

Sedangkan darah *haid* memiliki ciri : pertama, berwarna hitam, kedua terasa panas, ketiga, darahnya hitam seakan terbakar, keempat, keluaranya perlahan-lahan dan bukan sekaligus keluar, kelima, memiliki bau yang

sangat tidak enak, berbeda dengan darah yang lainnya karena berasal dari sisa tubuh, keenam, sangat kemerahan.<sup>32</sup>

Diatas merupakan ciri-ciri utama darah *haid* berdasarkan Al Qur'an dan hadis Rasulullah SAW. Menurut para ulama darah *haid* berbeda dengan darah *istihadah*. Setiap darah yang keluar sesuai dengan ciri-ciri diatas merupakan darah *haid*, dan yang tidak termasuk dalam kategori tersebut ia bukan darah *haid*, jika terjadi kemiripan antara keduanya makapada dasarnya *taklif* tetap dan tidak gugur dan *taklif* baru bisa gugur jika ada penghalang, yaitu datangnya *haid*. Syaikh Ahmad Jad menerangkan bahwa darah *haid* dapat diketahui berdasarkan salah satu dari beberapa warna berikut:<sup>33</sup>

- a) Hitam, warna yang paling mencolok
- b) Merah, warna posisi setelah warna hitam
- c) Keruh yaitu perpaduan antara warna putih dan hitam. Terkadang darah ini disebut dengan warna debu, menurut At-Turabiyah. Warna darah tersebut layaknya seperti air yang kotor dan keruh kekuningan seperti nanah yang berwarna kekuning-kuningan.

Selain ciri-siri darah *haid*, terdapat syarat yang menandakan darah tersebut dihukumi sebagai darah *haid* yaitu<sup>34</sup> :

- a) Darah yang keluar mencapai waktu 24 jam.

---

<sup>32</sup>Su'ad Ibrahim Shalih.2011.*Fikih Ibadah Wanita*( Jakarta : Amzah) hlm 200.

<sup>33</sup> Desianan Haryanti.2020. *Prosedur Penentuan Batas Waktu Berakhirnya Haid Mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Surakarta Angkatan 2018-2019*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Institut Islam Negeri, hlm 7-8.

<sup>34</sup>M.A. Ghozali.2019. *Detik-Detik Haidh ( Nifas dan Istihadhoh Plus Catatan Bulanan Wanita Sholehah)*. ( Nganjuk: Reka Cipta Santri), hlm 7.

- b) Darah yang keluar tidak lebih dari 15 hari 15 malam.
- c) Warna dan sifat sesuai dengan ciri-ciri darah *haid*.
- d) Keluar sesuai dengan waktu yang dihukumi *haid*.

Oleh karena itu, darah yang tidak sesuai dengan ketentuan syarat di atas maka akan dihukumi *istihadah* salah satunya darah yang keluar mencapai waktu 24 jam. Darah yang keluar tidak mencapai 24 jam, atau mencapai 24 jam, namun terjadi selama 15 hari 15 malam lebih maka akan dihukumi *istihadah*. Sedangkan jika masa yang ditempuh keluarnya darah yang diragukan karena mungkin mencapai 24 jam atau tidak, maka hukum tersebut *khilaf*.<sup>35</sup> Menurut pendapat Ibnu Romli hal tersebut masih dihukumi *haid* sedangkan Ibnu Hajar berkata lain bahwa hal tersebut dihukumi *istihadah*.

### 3) Masa *Haid*

Dalam masa *haid* tidak ada batas maksimal atau minimal *haid*. Artinya, tidak ada batasan waktu dalam *haid*. Tidak ada dalil yang dapat dijadikan sandaran dalam hal ini. Akan tetapi, bilamana ada kebiasaan (masa *haid*) yang terjadi secara kesinambungan, maka hal ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menentukan masa *haid*. Saat Ummu Salamah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang perempuan yang sedang mengeluarkan darah. Rasulullah menjawab :<sup>36</sup>“Hendaknya ia melihat hitungan hari dan malam, ketika ia mengalami darah *haid* Juga hitungan dalam satu bulan

---

<sup>35</sup>Ibid, hal 10.

<sup>36</sup>Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah* 1 (Jakarta : Pena Pundi Aksara, 2013) hlm 130.

(jika sudah tiba), maka hendaklah ia meninggalkan shalat, kemudian bermandilah, lalu balutlah kemaluannya, dan shalatlah.”

Para ulama berpendapat tentang batas maksimal dan minimal masa *haid*. Dari kalangan Ulama Hanafiyah berpendapat tentang masa minimal mengalami *haid* yaitu tiga hari tiga malam. Dan untuk batas maksimal masa *haid* sepuluh hari.

Sedangkan Ulama Syafi'iyah berpendapat batas minimal yaitu satu hari satu malam dan paling banyak lima belas hari. Akan tetapi masa biasanya wanita mengalami *haid* enam atau tujuh hari.

Menurut Ulama Malikiyyah, masa minimal wanita mengalami *haid* tidak memiliki batasan, satu kali keluar dianggap *haid*. Untuk batas maksimal mengalami *haid* yaitu lima belas hari. Contoh seorang wanita yang mengalami *haid* pada awal bulan dari tanggal 1 sampai tanggal 3 (selama 3 hari) mengeluarkan darah *haid*, kemudian tanggal 4 sampai tanggal 18 dia suci, kemudian tanggal 19 sampai 20 dia mengeluarkan darah selama 2 hari. Kesimpulan dari hal tersebut berarti wanita mengalami *haid* tanggal 1 sampai 3, dia *haid* selama 3 hari ditambah tanggal 19 dan 20 selama 2 hari. Karena dipisah dengan masa suci selama 15 hari.

#### 4) Hal –Hal yang diharamkan Bagi Orang Yang Sedang *Haid*

Wanita yang sedang mengalami *haid* diharamkan melakukan amalan-amalan kegamaan yang diharamkan seperti shalat, melakukan tawaf, berpuasa, berdiam diri di masjid dan lain sebagainya. Wanita yang sedang

haid dilarang berpuasa baik sunah atau wajib dan jikalau tetap melakukan puasa puasanya tidak sah. Wanita yang sedang mengalami haid wajib mengqadha puasa di bulan Ramadhan. Berikut beberapa hal-hal yang diharamkan saat wanita mengalami *haid*:

#### Mengerjakan Sholat

Dalil dari dilarangnya mengerjakan sholat dalam hadis sebagai berikut :

قال النبي صلى هلا عليه وسلم لفاطمة بنت اب جيش اذا اقبك احليضة فدعى الصالة  
(رواه البخارى ومسلم ) واذا اركرت فاغسلى وصلى

Nabi SAW pernah berkata kepada Fatimah binti Abi Jayisi: “Apabila engkau haid maka tinggalkanlah shalat, dan apabila engkau selesai haid, maka mandi dan shlatlah”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

#### Mengerjakan Puasa

Dalil terdapat dalam hadis sebagai berikut :

أن النبي صلى هلا وسلم قال للنساء: اليس شهادة امراة مثل نصف شهادة الرجل؟ قلنا: بل  
قافلكن عن نقصان عقلها, اليس اذا احاخت مل تصل ومل تعم؟ قلن: بلى, فذلكن من نقصان عقلها.  
اليس اذا احاخت مل تصل ومل تعم؟ قلن: فذلكن من نقصان دينها  
(رواه البخارى ومسلم والحا كم )

Bahwa Nabi SAW pernah berkata kepada kaum wanita “bukankah kesaksian wanita sama dengan separoh keasaksian laki-laki?. Para sahabat menjawab: benar”. Sabda Nabi pula: “itulah kekurangan akal nya. Dan bukankah bila dia haid maka tidak shalat dan tidak berpuasa? Wanita-wanita itu menjawab pula: “benar. Maka sabda Nabi: itulah kekurangan

agamanya” (H.R. Bukhari-Muslim dan Al Hakim. Lafadz hadits ini adalah menurut Bukhari secara ringkas)

Mengerjakan Tawaf

Sabda Nabi Muhammad SAW kepada Ummul Mu’minin Siti Aisyah:

قال النبي ﷺ لعائشة رضي الله عنها اصنص ما يضع الحاج غير ان لا تطوف  
(رواه البخاري)

Nabi Muhammad SAW berkata kepada ‘Aisyah Ra :laksanakan seluruh rukun haji, selain tawaf (Hadis Riwayat Bukhari/Muslim)

Masuk/Diam dalam Masjid

Dalil yang melarangnya ialah sabda Rasulullah SAW:

قال رسول الله صلى الله اى تد خل المسجد لحا نض لا جنب  
(رواه البخارى ومسلم)

Nabi Muhammad SAW bersabda : “tidak halal masjid bagi orang junub dan orang yang sedang haid. (Hadis Riwayat Bukhari Muslim)

Melakukan Persenggaman (Hubungan Seksual)

Dalilnya terdapat dalam firman Allah SWT dalam Surat Al Baqarah ayat 222:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهُرْنَ  
فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوْبَةَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah: Haid itu adalah suatu kotoran, oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita haid, dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka telah suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu tempat yang

diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”

5) Sholat yang *diqodho* karena *haid*

Sholat yang ditinggalkan saat mengalami *haid* tidak perlu *mengqodho* sholat, namun hal tersebut tidak berarti bebas, sebab ketika *haid* dimulai atau berhenti di waktu sholat maka hal tersebut akan mengakhibatkan *mengqodho* sholat.<sup>37</sup> Ketika seorang wanita mengalami *haid* saat waktu sholat fardhu, maka kewajiban *mengqodho* hanya pada waktu sholat tersebut, bukan pada waktu sholat sebelumnya dan sesudahnya. Waktu datangnya *haid* yang wajib *mengqodho* sholat sebagai berikut :

- a) Ketika sholat fardhu belum dikerjakan.
- b) Ketika *haid* pada waktu yang sudah cukup untuk sholat.

Contohnya seorang wanita yang mengalami *haid* pada jam 13.00 wajib *mengqodo* sholat dhuhur karena sudah memasuki waktu sholat. Selain waktu datangnya *haid*, ada waktu berhentinya *haid* yang memiliki dua bagian :

- a) Ketika *haid* berhenti pada waktu sholat fardhu yang tidak dapat dijama' dengan sholat sebelumnya, yaitu waktu subuh, dhuhur dan magrib maka dikerjakan pada waktu tersebut.
- b) Ketika *haid* berhenti pada waktu sholat fardhu yang bisa dijama' dengan sholat sebelumnya, yaitu waktu sholat asar dan isya.

**c. *Istihadhah***

---

<sup>37</sup>Op.cit. hlm, 41-43.

### 1) Pengertian *Istihadah*

Menurut ahli bahasa *istihadah* artinya mengalir. Menurut ulama fikih *istihadah* adalah darah yang keluar dengan sendiri dari vagina wanita selain *haid* dan *nifas*.<sup>38</sup> Jadi, *istihadah* darah yang keluar dari *farji* wanita dengan sendirinya dan tidak termasuk kategori dari darah *haid* atau *nifas*.

Imam Syafi'i berkata bahwa jika ada seorang wanita melihat darah dan umurnya belum mencukupi Sembilan tahun maka darah tersebut termasuk darah rusak, bukan darah *istihadah* karena *istihadah* terjadi setelah bersih dari *haid*.

*Haid* dan *istihadah* memiliki perbedaan baik warna, sifat dan waktunya.

Berikut tanda-tanda darah *istihadah* :<sup>39</sup>

- a) Darah yang keluar tidak mencapai 24 jam.
- b) Darah yang keluar melebihi 15 hari 15 malam.
- c) Darah yang keluar dari wanita yang belum mencapai batas usia.
- d) Darah yang memiliki warna dan sifat yang tidak sesuai dengan sifat dan darah *haid*.
- e) Darah yang keluar pada waktu suci.

Wanita yang mengalami *istihadah* atau mengeluarkan darah *istihadah* disebut dengan *mustahadhah*. *Mustahadhah* ialah wanita yang mengalami

---

<sup>38</sup> Tamim Mulloh.2014.*Fikih Darah Wanita Mudah, Praktis dan Sistematis* (Malang: Dream Litera) hlm 50.

<sup>39</sup> M.A. Ghozali.2019. *Detik-Detik Haidh ( Nifas dan Istihadhoh Plus Catatan Bulanan Wanita Sholehah)*. ( Nganjuk: Reka Cipta Santri), hlm 17.

pendarahan *haid* lebih dari 15 hari 15 malam atau pendarahan *nifas* lebih dari 60 hari 60 malam. *Istihadah* memiliki dua jenis yaitu:

- a) Jenis bersambung dengan darah *haid*. Yaitu ketika setiap yang lebih atau kurang dari masa maksimal dan minimal *haid*.
- b) Jenis yang tidak tersambung dengan *haid*, seperti perempuan yang masih kecil belum berumur sembla tahun yang sudah melihat darah, atau wanita lanjut usia yang melihat darah keluar kurang dari sehari semalam maka dihukumi hadas.<sup>40</sup>

Salah satu kondisi wanita mengalami *istihadah* yakni keluarnya darah yang terus menerus tanpa henti, berikut hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah ra. Bahwa Fatimah binti Abu Hubaisy pernah berkata kepada Rasulullah SAW :

يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُسْتَحَاضُ. وَفِي رِوَايَةٍ: أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهَرُ

“Ya Rasulullah, sungguh aku ini tak pernah suci” Dalam riwayat lain “Aku mengalami *istihadah* maka tak pernah suci.”

## 2) Macam-Macam *Mustahadhoh*

Wanita yang mengalami *istihadah* sering kali disebabkan oleh faktor keadaan fisik yang tidak sehat atau faktor lainnya. Adapun macam-macam *mustahadhoh* Imam Syafi'i. Kalangan mazhab Syafi'i mengklarifikasikan *mustahadhah* menjadi tujuh yaitu:<sup>41</sup>

- a) Wanita pemula *mumayyiz*, pemula ialah wanita pertama kali mengalami *haid* dan *mumayyiz* ialah yang bisa membedakan darah

<sup>40</sup>Su'ad Ibrahim Shalih.2011. *Fikih Ibadah Wanita* (Jakarta : Amzah) hlm 223.

<sup>41</sup> Jalil Muhammad Abdul Qodir Bafaadhohi, *Ianatul Nisa*, Kediri, hlm 30.

antara kental dan cair baik seperti hitam dan darah merah. Hukumnya : Darah yang agak cair ialah darah *istihadah* dan darah yang kental ialah darah *haid* dengan syarat darah yang keluar tidak kurang dari tempo minimal *haid* yaitu sehari semalam dan tidak boleh dari batas maksimal yaitu lima belas hari lima belas malam. Dan untuk darah yang cair syaratnya tidak kurang dari waktu minimal suci yaitu limabelas hari, artinya bersambung selama lima belas hari atau lebih dengan tidak terputus.

- b) Wanita pemula bukan *mumayyiz*, ialah wanita yang pertama mengalami *haid*, namun ia tidak melihat satu darah dalam satu sisi, atau *mummayyis* yang bisa membedakan darah. Hukumnya *haid* selama sehari semalam dan suci selama dua puluh sembilan hari, jika ia tahu pada saat pertama kali *haid*, dan jika tidak bisa ia termasuk wanita *mutahayyirah* (lupa).
- c) Wanita yang memiliki kebiasaan dan *mumayyizah*. Kebiasaan di sini, yaitu wanita yang memiliki kebiasaan *haid* dan suci. *Mumayyizah* ialah wanita yang dapat membedakan antara darah kental dengan darah cair. Hukumnya ia melakukan proses pembedaan, tidak dengan kebiasaan bertentangan menurut pendapat yang lebih kuat jika tidak diselingi dengan darah kental dan cair yang kurang dari tempo suci. Jika seandainya dia memiliki kebiasaan *haid* lima hari di awal bulan dan sisanya suci, kemudian *istihadah* dan darah keluar dan berlanjut. Ia melihat selama sepuluh hari darah berwarna hitam di awal bulan

dan sisanya berwarna merah, maka *haidnya* sepuluh hari bukan lima hari.

- d) Wanita yang memiliki kebiasaan *haid*, tetapi tidak dapat membedakan (ghair mumayyizah) dan ingat dengan kebiasaannya, baik waktu maupun batasannya. Yaitu wanita yang sudah pernah mengalami *haid* dan suci, namun ia melihat darah dan ingat waktu batasan temponya. Hukumnya dikembalikan pada adat kebiasaannya, baik dari segi waktu dan batasannya.
- e) Wanita yang memiliki kebiasaan *haid*, tidak dapat membedakan dan lupa dengan batasan dan waktu *haidnya*, seperti wanita yang pernah *haid* dan suci, namun tidak mengetahui kebiasaannya baik waktu dan batasannya. Dalam hal ini hukumnya sama seperti wanita *haid*, haram melakukan hubungan suami istri, untuk berhati-hati karena setiap waktu yang berlalu kemungkinan ia sedang *haid*. Ia harus mandi setiap akan menunaikan sholat fardhu dalam waktunya, karena kemungkinan darahnya sudah berhenti saat itu, walaupun ia tidak mengetahui waktunya.
- f) Wanita yang sudah memiliki kebiasaan *haid*, tidak bisa membedakan darah dan lupa dengan hitungan *haidnya*, baik ukuran waktunya. Hukumnya jika wanita lupa penghitungannya maka hukum *haid* dan sucinya sama seperti poin sebelumnya.
- g) Wanita yang tidak bisa membedakan darah, tetapi ingat dengan hitungan *haidnya* baik waktu, namun lupa akan ukurannya. Hukum

wanita tersebut, satu hari satu malam ialah *haid* secara pasti dan setengahnya suci secara pasti (karena waktu maksimal *haid* lima belas hari), dan diantara keduanya aka nada haid dan suci serta berhentinya darah.

#### 4. Kitab Ianatun Nisa

Kitab Ianatun Nisa adalah kitab yang disusun oleh Muhammad Bin Abdul Qodir Bafaadholi. Kitab ini mempunyai arti (bagi) pertolongan para wanita. Dalam kitab ini menjelaskan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan *haid*, *istihadah*, *nifas*, dan hal-hal lainnya yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh wanita baik muda ataupun tua.<sup>42</sup>

*Haid*, *nifas*, dan *istihadah* adalah tiga hal yang ditetapkan dan hanya dialami oleh kaum wanita, untuk itu para wanita wajib mempelajari ketiga hal tersebut dan memahaminya. Dalam kitab ini akan dicantumkan sebagian ibroh-ibroh (perumpamaan) yang diambil hukumnya dalam permasalahan yang dibahas. Sebagaimana arti dari namanya, kitab ini telah disusun untuk memberikan pertolongan pada para wanita dalam memahami masalah-masalah *haid*, *nifas*, *istihadah* serta problematika kewanitaan lainnya.

Dikalangan pondok pesantren tidak jarang menggunakan kitab Ianatun Nisa dalam pembelajaran fiqih wanita karena kitab tersebut berisi ringkasan dari kitab-kitab fiqih wanita yang lain, sehingga dalam mempelajari fiqih wanita menggunakan kitab Ianatun Nisa menjadi mudah dipahami. Selain itu dalam kitab ini terdapat beberapa permasalahan atau bab yang tidak

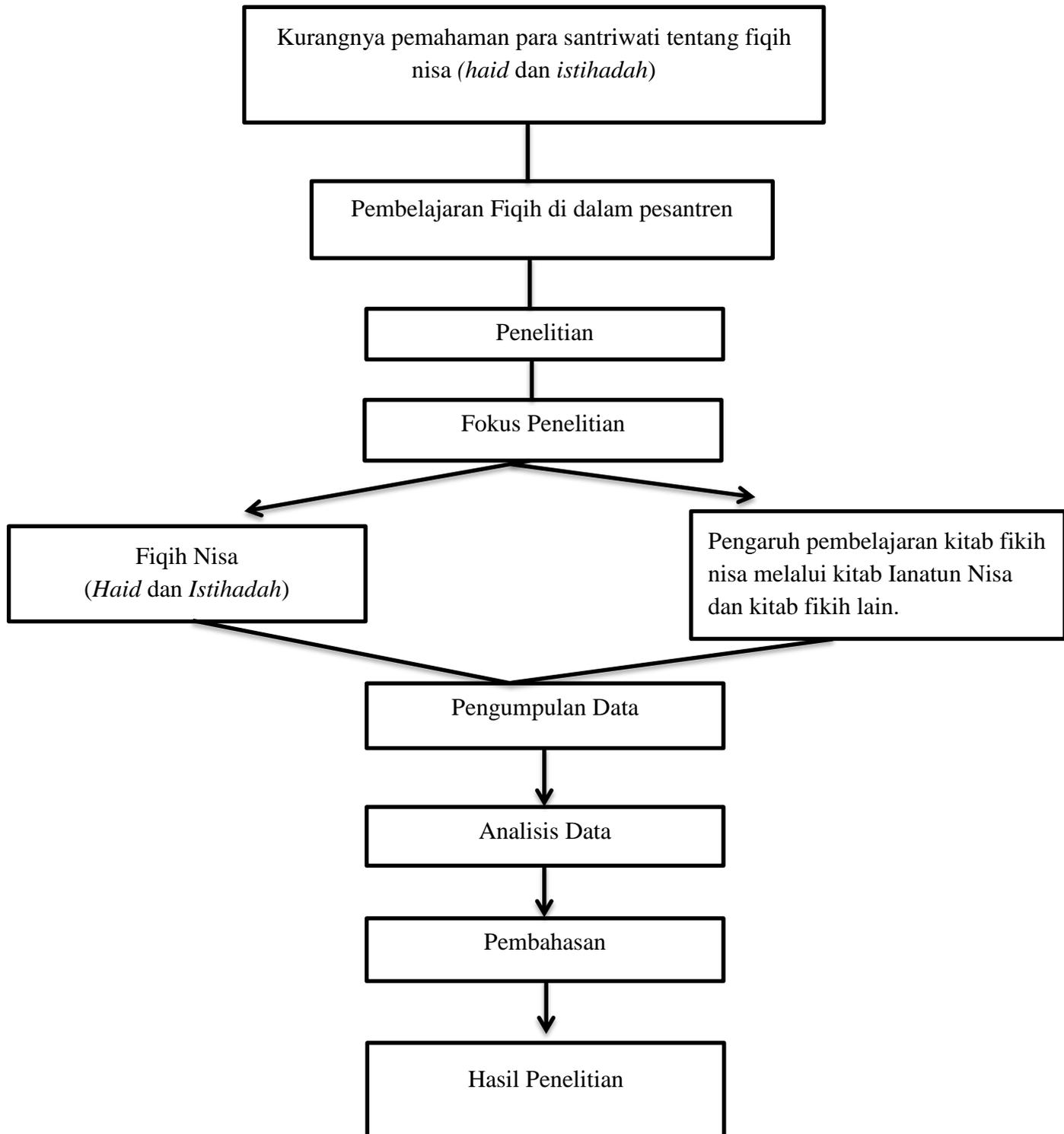
---

<sup>42</sup> Jalil Muhammad Abdul Qodir Bafaadholi, *Ianatun Nisa*, Kediri.

dibahas dalam kitab- kitab fiqih lainnya seperti Risalatul Makhaid dan kitab fiqih lainnya. Dalam kitab 'Inatun Nisa' membahas beberapa bab diantaranya:

- a) Bab I Haid
- b) Bab II Nifas
- c) Bab III Istihadah
- d) Bab IV Hukum yang berkaitan dengan haid dan nifas
- e) Bab V Melahirkan
- f) Bab VI Iddah

Pada zaman sekarang yang moderen ini masih banyak kaum wanita yang sudah mengalami haid, istikhadhoh dan nifas tetapi belum mengerti tentang hukum-hukumnya, bahkan mereka masih banyak yang masih merasa kebingungan dalam membedakan antara darah haid dan darah istihadhoh. Melihat hal seperti itu sangat penting bagi kaum wanita ataupun laki-laki untuk mempelajari tentang fiqih wanita mengenai masalah haid dan istikhadhoh. Karena permasalahan-permasalahan tersebut selalu bersentuhan dengan ibadah kita setiap hari. Untuk mempelajari permasalahan-permasalahan tersebut tidak ada jalan lain kecuali belajar.

**B. Kerangka Berfikir**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam meneliti adalah Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah yang terletak di Jl. Mertojoyo Selatan No 2, RT.05/RW 01 Merjosari Kota Malang, yang berada di belakang jalan dan berada di kecamatan Lowokwaru.

#### **B. Jenis dan Pendekatan**

Untuk mencapai suatu kebenaran yang ilmiah maka diperlukan adanya metode penelitian yang ilmiah pula sehingga dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Penentuan jenis penelitian ini sangat penting terutama dalam memilih teknis analisis data yang tepat.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif sebagai metodenya. Penelitian kuantitatif ialah suatu proses menemukan wawasan yang menggunakan data dalam bentuk angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai hal yang diketahui.<sup>43</sup> Sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari hubungan antara pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dengan peningkatan pemahaman santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran.

---

<sup>43</sup>Deni Darmawan. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013),hlm 37.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat variabel yang berguna dalam mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Variabel adalah tindakan yang digunakan untuk mempengaruhi hasil percobaan. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable* ialah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau penyebab timbulnya perubahan. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pembelajaran kitab *Ianaton Nisa'* tentang materi *haid* dan *istihadah*.
2. Variabel terikat atau *dependent variable* ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari pengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pemahaman *haid* dan *istihadah* pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam setiap penelitian telah tercermin populasi dalam judul. Populasi menurut Sugiyono adalah keseluruhan objek yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini ialah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang yang berjumlah 100 santriwati.

---

<sup>44</sup>Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 80.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakter yang dimiliki oleh populasi. Penggunaan sampel digunakan oleh peneliti bilamana penelitian yang dilakukan terlalu besar populasinya, hal ini dapat mempermudah peneliti karena keterbatasan dana, waktu dan lainnya. Pengambilan populasi diutamakan bisa mewakili dari populasi.

Sedangkan dalam pengambilan sampel berdasarkan keadaan sampel keseluruhan yang menjadi anggota populasi menggunakan sampel purposive ialah pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu bukan didasarkan atas strata random atau daerah.<sup>45</sup> Dalam pengukuran sampel peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan dari *Isa dan Michael*. Untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Jika sampel yang diambil antara 5%-10% dari subjek yang diambil 56 santriwati yang mengikuti pembelajaran kitab Iantun Nisa.

### E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan kajian atau analisa. Data adalah keterangan atau bahan nyata mengenai (informasi) semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari informasi yang sudah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.

Adapun sumber data yang diperoleh adalah :

---

<sup>45</sup>Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 81.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan dari data primer. Sumber data primer adalah bahan sumber yang terdekat dengan informasi, periode, orang atau hal yang sedang dipelajari.<sup>46</sup> Data diperoleh langsung dari responden yang bersangkutan dengan cara membagikan sejumlah kuisioner (angket penelitian) kepada objek penelitian yang diisi langsung oleh responden.

### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber-sumber yang sudah yang terlebih dahulu diakses terlebih dahulu sebelum diakses sebelum pemungutan data primer.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengasuh pondok, wakil pengurus pondok dan sekertaris Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Au Hanifah Malang dan berbagai dokumen terkait penelitian tersebut. Adapun dokumen, seperti profil pondok pesantren.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian biasanya disebut sebagai alat ukur dalam peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pokok berupa angket berskala Linkert

---

<sup>46</sup> Mohammad Mustari.2012.*Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Laksabang Pressindo), hlm 37.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm 40.

<sup>48</sup> Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta), hlm 102.

untuk menggumpulkan data tentang pembelajaran kitab I'anatun Nisa' dan pengaruh pemahaman *haid* dan *istihadah*.

Langkah awal dalam pembuatan instrumen penelitian adalah dengan menentukan judul penelitian terlebih dahulu, kemudian variabel, sub variabel, dan indikator. Adapun pembagian skor untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- |        |                       |               |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1. SS  | : Sangat Setuju       | diberi skor 5 |
| 2. S   | : Setuju              | diberi skor 4 |
| 3. N   | : Netral              | diberi skor 3 |
| 4. TD  | : Tidak Setuju        | diberi skor 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Penelitian	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	Santri	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i>	Santri	Angket	Angket

<sup>49</sup> Ibid, hlm 94.

Tabel 3.2

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1.	Variabel Bebas: Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	Mengikuti dan memperhatikan pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	1,2,6	3
		Memahami dan mencatat materi <i>haid</i> dan <i>istihadah</i> saat pembelajaran berlangsung	3,4,7,10	4
		Menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	5,8,9,11, 12,13,14, 15	8
2.	Variabel Terikat: Pemahaman Santriwati	<i>Haid</i> dari segi bahasa dan istilah	1,2	2
		Usia mengalami <i>haid</i>	3	1
		Hewan yang mengalami <i>haid</i>	4	1
		Hitungan batas <i>haid</i> dan suci	5,6,9	3
		Nama lain <i>haid</i>	11	1
		Mengqodho sholat	10	1
		Tanda masa <i>haid</i> telah selesai	12	1
		Larangan saat <i>haid</i>	13	1
		Warna, sifat dan kategori darah <i>haid</i>	8	1
		Hal yang diperbolehkan saat <i>istihadah</i>	7	1
		Hukum permasalahan <i>haid</i> dan <i>istihadah</i>	14,15	2

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mempermudah perolehan data. Untuk pengumpulan data dari sampel penelitian, dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti. Berbagai macam teknik pengumpulan data seperti kuisioner atau angket, wawancara, dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi :

## 1. Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>50</sup> Widoyoko berpendapat bahwa angket atau kuisisioner ialah metode pengumpulan sebuah data dengan seperangkat pertanyaan yang tertulis untuk diberikan kepada responden.<sup>51</sup>

Angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pemahaman haid dan istihadah melalui pembelajaran dengan Kitab Ianatun Nisa pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Oemaha Al Qur'an Abu Hanifah Malang. Responden dalam penelitian ini yaitu santriwati yang mengikuti pembelajaran Kitab Ianatun Nisa. Angket yang terdapat dalam penelitian berisi butir-butir pertanyaan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini menggunakan strategi dengan mengutip berbagai informasi yang diperoleh dari dokumen berupa catatan arsip pondok pesantren.

## 3. Observasi

---

<sup>50</sup>Ibid, hlm 124.

<sup>51</sup>Puji Purnomo, Maria Sekar Palupi, *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaian Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*, Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), Volume 20, No. 2, Desember 2016, hlm 153.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui proses kegiatan pembelajaran kitab I'anatun Nisa pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam menganalisis penelitian, data tentang penelitian ini menggunakan uji data penelitian. Mengingat kedudukan penting suatu data yang dapat menggambarkan variabel yang diteliti serta membuktikan keabsahan data. Oleh sebab itu benar tidaknya suatu data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu penelitian.

Sedangkan tidaknya data, tergantung baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keashahihan suatu instrument. Dalam penelitian ini menguji akan validitasnya menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Adapun uji validitas ini menggunakan sebuah bantuan program dari SPSS 16. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum_{xy}$  = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum_x$  = Jumlah skor X

$\sum_y$  = Jumlah skor variabel Y

Untuk menentukan instrumen tersebut valid atau tidaknya yaitu dengan ketentuan dibawah ini sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrumen tersebut nilainya valid.
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrumen tersebut nilainya invalid.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3  
Uji Validitas Variabel Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa dan Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*

No	Variabel	No.Item Soal	Correlated Item Total Correlated (R-hitung)	R Tabel (0,05) N 56	Keterangan
1.	Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa' (X)	1	0,493	0,263	Valid
		2	0,645	0,263	Valid
		3	0,628	0,263	Valid
		4	0,560	0,263	Valid
		5	0,565	0,263	Valid
		6	0,443	0,263	Valid
		7	0,615	0,263	Valid
		8	0,716	0,263	Valid
		9	0,793	0,263	Valid
		10	0,660	0,263	Valid
		11	0,591	0,263	Valid

		12	0,490	0,263	Valid
		13	0,460	0,263	Valid
		14	0,501	0,263	Valid
		15	0,368	0,263	Valid
2.	Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> (Y)	1	0,525	0,263	Valid
		2	0,504	0,263	Valid
		3	0,587	0,263	Valid
		4	0,485	0,263	Valid
		5	0,505	0,263	Valid
		6	0,465	0,263	Valid
		7	0,655	0,263	Valid
		8	0,686	0,263	Valid
		9	0,745	0,263	Valid
		10	0,549	0,263	Valid
		11	0,639	0,263	Valid
		12	0,384	0,263	Valid
		13	0,582	0,263	Valid
		14	0,547	0,263	Valid
		15	0,592	0,263	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Pengujian reabilitas dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsisten butir-butir yang ada dalam instrument dengan teknik tertentu. Sedangkan secara eksternal pengujian dilakukan dengan test-retest (stability), equivalent dan gabungan keduanya.

Apabila hasil pengukuran instrumen tersebut konsisten maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel sehingga dapat dipercaya. Cronback's Alpha atau koefisien Alpha.<sup>52</sup> Jika nilai Cronback's Alpha

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA, 2016), hlm .154.

lebih besar dari 0.6 (Cronback's Alpha > 0.6), instrumen dianggap reliabel, sebaliknya jika Cronback's Alpha kurang dari 0.6 (Cronback's Alpha < 0.6), instrument dianggap tidak dapat diandalkan. Pengujian yang andal ini menggunakan SPSS 16 sebagai alat bantu.

Tabel 3.4

## Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa (X)	0,820	0,6	15	Reliabel
Pemahaman <i>Haid</i> dan <i>Istihadah</i> (Y)	0,809	0,6	15	Reliabel

## I. Analisis Data

Analisis data sangat diperlukan karena dengan adanya analisis data ini dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan nanti dan benar. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebelumnya dan bermaksud memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>53</sup>

Jadi, analisis statistik deskriptif memiliki fungsi untuk

---

<sup>53</sup> Ibid, hlm 147.

menggambarkan data atau mendeskripsikan data tentang pembelajaran kitab I'anatun Nisa dan pemahaman *haid* dan *istihadah*.

Adapun tentang perhitungan kelas interval yang digunakan untuk menentukan klarifikasi atau kriteria untuk tiap variabel. Kemudian semua variabel akan ditotal nilai yang ada pada tiap itemnya dimasukkan kedalam tiap nilai kelas interval dan difrekuensikan pada klarifikasinya. Skor yang telah diperoleh dari frekuensi pada kemudian ditentukan tingkat prestasi kemudian dikualifikasikan. Strategi ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan sehubungan dengan tingkat pembelajaran kitab I'anatun Nisa, dan pemahaman *haid* dan *istihadah* pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Setelah menentukan rentang interval, nilai butir soal yang dimasukkan ke dalam kelas interval dengan tujuan agar frekuensi setiap kualifikasi diperoleh. Dari frekuensi yang didapat tersebut selanjutnya dipersenkan. Untuk menentukan sebuah besarnya presentase digunakan rumus, sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya jawaban responden)

$N$  = Jumlah keseluruhan responden

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sebaiknya terlebih dahulu melakukan pengujian ada tidaknya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Asumsi klasik bertujuan untuk menghindari pengukuran senilai dari persamaan regresi sederhana. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui ketertarikan ada tidaknya kontribusi model agresi variabel independen dan variabel dependen yang telah ditentukan peneliti. Menurut Imam Ghozali, model distribusi yang baik ialah yang datanya terdistribusi normal atau mendekatinya.<sup>54</sup> Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik yaitu KolmogrovSmirnov (K-S). Apabila nilai yang ditemukan signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>55</sup>

### b. Uji Linieritas

---

<sup>54</sup> Hendri, Roy Setiawan, *Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama*, AGORA Vol. 5, No. 1, 2017.

<sup>55</sup> Titik Rahayu Ningsih dan Nadia Asandimitra. 2017. *Pengaruh Bin-Ask Spread, Market Value Dan Variance Retrun Terhadap Holding Period Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*, Jurnal Ilmu Manajemen 5 (3), hlm. 6. Dari [https://scholar.google.co.d/?q=pengaruh+bid+ask+spread+terhadap+retrun+saham+titik+rahayu&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar#d=gs\\_qab&u=%23p%3DFBzG1X84ObwJ](https://scholar.google.co.d/?q=pengaruh+bid+ask+spread+terhadap+retrun+saham+titik+rahayu&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qab&u=%23p%3DFBzG1X84ObwJ)

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara variabel dependen dengan variabel independen yang hendak diuji. Keputusan linearity dalam uji linieritas dapat membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearitas yang dihasilkan dari uji linieritas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linier.<sup>56</sup> Pengujian dilakukan dengan analisis regresi sederhana variabel X dengan Y menggunakan tes linearity program SPSS 16.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan metode yang dapat mengukur variabel bebas dengan variabel terikat dan dapat memprediksi keduanya. Dalam analisis data peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk menemukan persamaan regresi. Persamaan model regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = koefisien regresi

---

<sup>56</sup> M.Djazari, Diana Rahmawati, Mahendra Adhi Nugroho. 2013. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY*, 2 (2) Dari <https://journal.uny.ac.id/plugins/generic/pdfJsViewer/pdf.js/web/viewer.html?file=https%3A%2F%2Fjournal.uny.ac.id%2Findex.php%2Fnominal%2Farticle%2FviewFile%2F1671%2F1389#page=1&zoom=auto,-107,843>

X = Nilai variabel independen

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka perlu diperhatikan sebuah uji hipotesis.

##### a. Uji t (Parsial)

Ridwan dan Sunarto mengatakan bahwa analisis perbandingan suatu variabel bebas uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Dapat dikatakan pula uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Ianatun Nisa terhadap pemahaman *haid* dan *istihadah*.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap pemahaman *haid* dan *istihadah*.

##### b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat ketepatan yang paling akurat dalam analisis regresi. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Koefisien Determinasi nol variabel bebas tidak terdapat pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi lebih besar dari nol atau mendekati angka satu maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### **J. Prosedur Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
  - a. Pemilihan objek penelitian
  - b. Observasi lokasi penelitian yang telah ditentukan
  - c. Mengajukan judul
  - d. Mencari sumber pustaka
  - e. Membuat rancangan penelitian
  - f. Mengurus dan mengajukan izin
  - g. Konsultasi proposal
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Mencari dan mengumpulkan data
  - b. Mengklarifikasi data berdasarkan masalah yang ada
  - c. Data yang ditemukan kemudian dianalisis

- d. Menguji keabsahan data
  - e. Kosultasi kepada Dosen Pembimbing
  - f. Mengumpulkan hasil penelitian yang didapat
3. Tahap Penyelesaian
- a. Menyusun laporan
  - b. Melakukan revisi

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang**

Letak geografis Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran berada di Kota Malang tepat di Kecamatan Lowokwaru Jl. Mertojoyo Selatan Blok C No.02 RT. 05/RW.01. Lokasi Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah berada di area yang strategis yaitu di wilayah perkotaan dan berdekatan dengan lembaga pendidikan, sehingga memudahkan santrinya menjangkau sekolah masing-masing.

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah sekitar tahun 2012 yang bertempat di Jalan Mertojoyo Selatan Blok C No.02 RT .05/RW.01 Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Lokasi ini dipilih karena posisinya yang berada diantara kampus-kampus terkenal di Kota Malang seperti : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang dan lain sebagainya. Pendiri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Quran Oemah Al Quran adalah Ustadz Abu Samsudin, S.Th.I, M.Th.I beserta istrinya yang bernama Ustadzah Nur Chanifah.

Pada mulanya keduanya merantau ke Kota Malang di tahun 2012 untuk menuntut ilmu. Ustadzah melanjutkan studi S3 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ditambah kegiatan mengajar sebagai dosen di Universitas Brawijaya sedangkan Ustadz menjadi dosen di STAIN Kediri. Pada tahun 2012, beliau memang sudah menampung mahasiswa yang membutuhkan tempat tinggal, jadi sejak tanggal 20 Oktober 2012 sudah menyediakan kos bagi mahasiswa yang ingin tinggal disana. Berawal dari keresahan Ustadz dan Ustadzah melihat kegiatan Mahasiswi di kos yang sangat bebas tanpa ada aturan yang baik, banyak dari mereka yang keluar pagi dan kembali tengah malam. Sangat jarang sekali selesai kuliah mereka pulang ke kos, hal ini juga berdasarkan pengalaman Ustadzah sebagai mahasiswa S1 di Surabaya. Banyak waktu yang terbuang percuma jika tidak dimanfaatkan dengan kegiatan yang positif.

Tahun 2015 beliau memutskan untuk mengajak para mahasiswa pengafal Al Quran, saudara juga mahasiswi yang tertarik untuk menghafalkan Al Quran agar tinggal di bangunan pondok. Pondok Pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentengi generasi penerus bangsa dari pengaruh negatif globalisasi tersebut. Untuk itu menghidupkan kegiatan tahfidz dalam kegiatan pendidikan sangat besar dampak positifnya dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

## **2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran**

### **Abu Hanifah Malang**

#### **Visi**

*Sinau Al Quran lafdhan, makna, amalan wa takalluman.*

#### **Misi**

1. Membangun generasi Qurani
2. Mewujudkan Generasi Muslim yang Cerdas dan Berkarakter  
Bersama Al-Qurani.

## **3. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri**

### **a. Keadaan Ustadz dan Ustadzah**

Jumlah ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Oemah Tahfidz Al Qur'n Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang adalah 6 orang, terdiri dari 5 ustadz dan 1 ustadzah, yang masing-masing ustadz dan ustadzah membidangi mata pelajaran keahlian mereka.

### **b. Keadaan Santri**

Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang berjumlah 56 yang terdiri dari santri putri. Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Abu Hanifah Malang terdiri dari santri yang masih berkuliah dan bekerja sebagai guru mengaji. Dalam pesantren semua santri wajib mengikuti seluruh kegiatan khususnya program tahfidz dan tahsin.

#### 4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah

##### Al Quran Abu Hanifah Malang

Adapun susunan pengurus Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

##### Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

No.	Jabatan	Nama
1.	Pengasuh	Ustadz Abu Syamsuddin M. Th.I
		Ustadzah Dr. Nur Chanifah M. Pd.I
2.	Penasihat	Santia Utari
3.	Ketua Pondok	Cholilia Zahrotin Nisa, SS
4.	Wakil Ketua Pondok	Kholis Rahmawati
5.	Sekertaris	Zakiyah Nur Rizqiyatul M.
		Magawati Ayu Rahmawati
6.	Bendahara	Luluk Kristia Nur indah S
		Reni Dwi Lestari
7.	Sie Tahfidz	Milda Milati Armala
		Farimatul
8.	Sie Jama'ah	Alfina Ainurrahmah
		Akhsana Azmi Nur Fajri
9.	Sie Pendidikan	Faizatun Nisak
		Suprapti
10.	Sie Keamanan	Dittasari Novita Octaviani
		Sonya Intan Salsabila
11.	Sie Bahasa	Nurul Ula Fadila
		Sofiyatus Sholehah
12.	Sie Kebersihan	Sri Setyowati
		Nur Aini
		Devi Roviatal M.
13.	Sie Publikasi	Ulya Wahidatun Nisa'
		Dhea Rosmaningsih
14.	Ketua Komplek	Lailatul Izza (Munzala Mubaroka)
		Sulaimah ( Maq'adus Shidqin)
		Lilik Afifah (Darussalam)
		Mar'atus Shalihah (Darul Maqamah)

Dari tabel di atas, menggambarkan struktur organisasi Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang dari pengasuh hingga pengurus kompleks.

## 5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

Adapun sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang yaitu :<sup>57</sup>

**Tabel 4.2**

### Data Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

No.	Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Musola	1	√	-
2.	Kantor	1	√	-
3.	Aula	1	√	-
4.	Kamar Tidur	21	√	-
6.	Dapur	1	√	-
7.	Perpustakaan	1	√	-
8.	Kantin	1	√	-
9.	Kamar Mandi	10	√	-
10.	Tempat Mencuci	1	√	-
11.	Jemuran	1	√	-
12.	Tempat Parkir	1	√	-

## 6. Program Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

Adapun program Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Qur'an Abu Hanifah Malang :

<sup>57</sup> Dokumen Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran.

Tabel 4.3

**Program Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al  
Quran Abu Hanifah Malang**

No.	Program	Kegiatan
1.	Harian	Ziyadah
		Murajaah
		Jama'ah Sholat 5 waktu
		Kajian Kitab
2.	Mingguan	Internasional Day
		Fasohah
		Tahlil dan Diba'
		Shalat Duha dan Tahajud Berjama'ah
		Kajian Kitab I'anatun Nisa'
3.	Bulanan	Tahfidz Camp
		Khotmil Qur'an
		Evaluasi dan Tasmi'
		Tilawah Al Qur'an
		Ro'an Akbar
4.	Tahunan	Haflah Akhirrusanah
		Rihlah Qur'aniyyah

### B. Deskripsi Data

Deskripsi data ialah gambaran dari data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari lapangan akan dijelaskan secara deskriptif. Pengambilan data penelitian diperoleh dengan melakukan penyebaran angket instrumen penelitian melalui google form. Angket ini disebarkan kepada 56 santriwati . Dalam penelitian terdapat dua variabel yaitu pembelajaran kitab I'anatun Nisa (X) dan Pemahaman *Haid* dan *Istihadoh* (Y) yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

## 1. Deskripsi Data Variabel Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa

Untuk mengetahui secara umum data tentang pengaruh pembelajaran Kitab Ianatun Nisa penulis memasukkan ke dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban a diberi skor 5
- Jawaban b diberi skor 4
- Jawaban c diberi skor 3
- Jawaban d diberi skor 2
- Jawaban e. diberi skor 1

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket tentang pembelajaran Kitab Ianatun Nisa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Berdasarkan angket yang tersebar kepada responden sebanyak 56 santriwati menggunakan skala Linkert. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui google form. Skor tertinggi yang didapatkan yakni  $15 \times 5 = 75$ . Sedangkan sekor terendah  $15 \times 1 = 15$ .

Agar memudahkan dalam membacanya maka dibentuklah kelas interval yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{75 - 15 + 1}{5} \\ &= 12,4 = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa panjang interval kelas untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah 12. Setelah itu, maka data dari tabel di atas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Distibusi frekuensi hasil angket tentang pembelajaran Kitab Ianatun Nisa**

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1.	15-26	0	Sangat Rendah	0%
2.	27-38	0	Rendah	0%
3.	39-50	1	Sedang	1,79%
4.	51-62	9	Tinggi	16,07%
5.	63-75	46	Sangat Tinggi	82,14%
		56		100

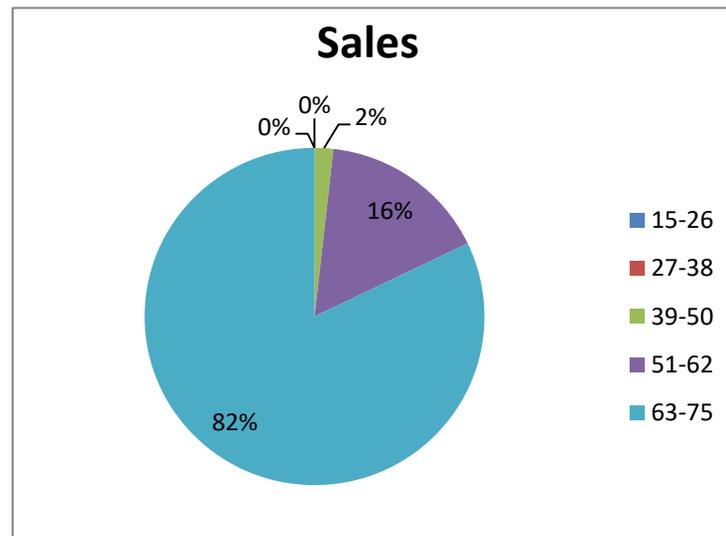
Berdasarkan tabel distribusi tersebut dapat diketahui bahwa dari 56 santriwati yang diberikan angket tentang bagaimana pengaruh pembelajaran Kitab Ianatun Nisa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang termasuk kedalam kriteria yang sangat tinggi yaitu 46 santriwati (82,14%), tinggi 9 santriwati (16,07%), sedannng yaitu 1 santriwati (1,79%), rendah 0 santriwati (0%), sangat rendah 0 santriwati (0%).

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Kitab Ianatun Nisa pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Berikut disajikan grafik mengenai tingkat pembelajaran Kitab

Ianaton Nisa untuk menggambarkan penjelasan diatas agar lebih jelas yaitu :

**Gambar 4.1**

**Diagram Lingkaran Variabel Pembelajaran Kitab Ianaton Nisa**



## 2. Deskripsi Data Variabel Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket tentang pemahaman *haid* dan *istihadah* di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Berdasarkan angket yang tersebar kepada responden sebanyak 56 santriwati menggunakan skala linkert. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui google form. Skor tertinggi yang didapatkan yakni  $15 \times 5 = 75$ . Sedangkan sekor terendah  $15 \times 1 = 15$ .

Agar memudahkan dalam membacanya maka dibentuklah kelas interval yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{75-15+1}{5} \\ &= 12,4 = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa panjang interval kelas untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah 12. Setelah itu, maka data dari tabel di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Distibusi frekuensi hasil angket tentang pemahaman *haid* dan *istihadah***

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1.	15-26	0	Sangat Rendah	0%
2.	27-38	0	Rendah	0%
3.	39-50	0	Sedang	0%
4.	51-62	24	Tinggi	42,86%
5.	63-75	32	Sangat Tinggi	57,14%
		56		100

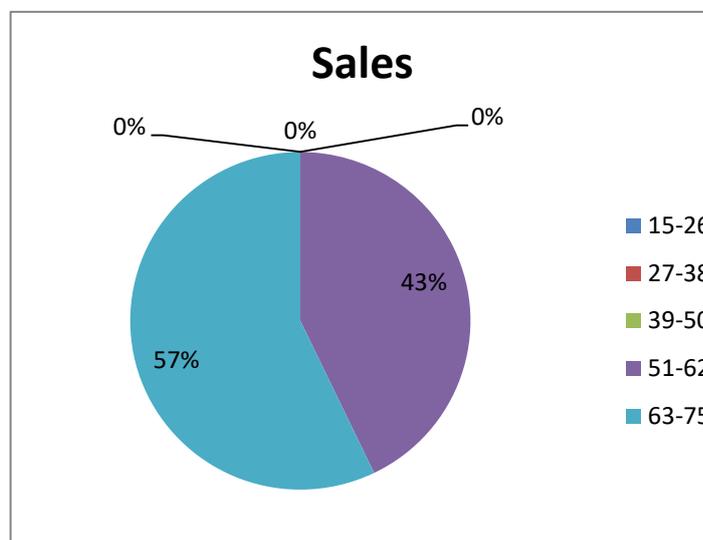
Berdasarkan tabel distribusi tersebut dapat diketahui bahwa dari 56 santriwati yang diberikan angket tentang bagaimana pengaruh pembelajaran Kitab Inatun Nisa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang termasuk kedalam kriteria yang sangat tinggi yaitu 32 santriwati (57,14%%), tinggi 24 santriwati (42,86%), sedannng yaitu 0 santriwati (1,79%), rendah 0 santriwati (0%), sangat rendah 0 santriwati (0%).

Dari dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman *haid* dan *istihadah* pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran

Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang termasuk dalam kategori yang sangat tinggi. Berikut disajikan grafik mengenai tingkat pembelajaran Kitab Ianatun Nisa untuk menggambarkan penjelasan diatas agar lebih jelas yaitu :

**Gambar 4.2**

**Diagram Lingkaran Variabel Pemahaman *Haid* dan *Istihadah***



### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model data regresi data variabel *dependent* dan variabel *independent* terdistribusi secara normal atau tidak. Metode uji ini menggunakan uji statistic non-parametik *Kolmogrov-Smirnov(K-S)*. Pendistribusian yang dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , dan apabila  $\leq$

0,05 dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Adapun tabel dari hasil uji normalitas :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.64832449
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.567
a. Test distribution is Normal.		

Dari data diatas diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) 0,567. Maka dapat disimpulkan nilai tersebut menunjukkan level yang signifikan dan lebih besar dari 0,05. Dan menunjukkan data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang linier atau tidak signifikan. Uji normalitas ini menggunakan SPSS 16 dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel X dengan

Y linier. Dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan variabel X dengan Y tidak linier. Adapun tabel hasil uji linieritas :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Linieritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Haid dan Istihadah *	Between Groups	(Combined) Linearity	675.848	16	42.240	1.301	.245
Pembelajaran Kitab lanatun Nisa	Deviation from Linearity		187.018	1	187.018	5.762	.021
			488.830	15	32.589	1.004	.471
	Within Groups		1265.867	39	32.458		
	Total		1941.714	55			

Dari data diatas diperoleh nilai signifikansi 0,471. Maka dapat disimpulkan nilai tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan Y linier.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi variabel bebas dengan variabel terikat dan menemukan persamaan regresi antar keduanya.

**Tabel 4.8****Koefisien**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 <sup>a</sup>	.096	.080	5.700

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kitab l'anatun Nisa

Nilai R merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,310. Nilai dapat diterprestasikan bahwa hubungan keda variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melauai tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa baik model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 9,6%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 9,6% terhadap Y.

**Tabel 4.9****Uji Nilai Signifikan**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	187.018	1	187.018	5.755	.020 <sup>a</sup>
	Residual	1754.696	54	32.494		
	Total	1941.714	55			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kitab l'anatun Nisa

b. Dependent Variable: Pemahaman Haid dan Istihadah

Tabel uji signifikansi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig . 0,020, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

**Tabel 4.10**

**Koefisien Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.288	10.567		3.718	.000
	Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	.380	.158	.310	2.399	.020

a. Dependent Variable: Pemahaman Haid dan Istihadah

Hasil dari penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta yaitu sebesar 39.288 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,380. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 39.288 + 0.380 X$ .

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 39.288 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat pembelajaran kitab Ianatun Nisa 0, maka pemahaman *haid* dan *istihadah* memiliki nilai 39.288.

Selanjutnya nilai positif (0.380) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (pembelajaran Kitab Ianatun Nisa) menggambarkan bahwa arah hubungan variabel bebas (pembelajaran Kitab Ianatun Nisa) dengan variabel terikat (pemahaman *haid* dan *istihadah*) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satunya variabel pembelajaran Kitab Ianatun Nisa akan menyebabkan kenaikan pemahaman *haid* dan *istihadah*.

**Tabel 4.11**

**Hasil korelasi pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dan Peningkat Pemahaman *Haid* dan *Istihadah***

<b>Correlations</b>			
		Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	Pemahaman Haid dan Istihadah
Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	Pearson Correlation	1	.310*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	56	56
Pemahaman Haid dan Istihadah	Pearson Correlation	.310*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari analisa tabel diatas diketahui bahwa responden sebanyak 56 dihasilkan nilai korelasi sebanyak 0,310. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- > 0-25 : Korelasi sangat lemah
- > 0,25-0,5 : Korelasi cukup
- > 0,5-0,75 : Korelasi kuat
- > 0,75-0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa (X) dan variabel Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* (Y) mempunyai hubungan yang cukup karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,310.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dapat digunakan untuk mempredikasi variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan tersebut menggunakan SPSS 16.

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak dari variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Uji t Pengaruh pembelajaran Kitab Ianatun Nisa.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

$H_a$  = Ada pengaruh pembelajaran Kitab Iatanun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah :

1. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima.
2. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sedangkan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.288	10.567		3.718	.000
	Pembelajaran Kitab Iatanun Nisa	.380	.158	.310	2.399	.020

a. Dependent Variable: Pemahaman Haid dan Istihadah

Keterangan

$t_{\text{hitung}}$  : 2,399

Signifikasi : 0,020

$t_{\text{tabel}}$  : 2,397

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pembelajaran Kitab Iatanun Nisa memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,399 dan signifikasi sebesar 0,020. Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,397. Yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,399 > 2,397$ . Sedangkan  $Sig < 0,05$  yakni  $0,020 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan dari data diatas bahwa  $H_0$  ditolak, sedangkan  $H_a$  diterima. Artinya yakni secara pasrial pembelajaran Kitab Iatanun Nisa berpengaruh positif secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

b. Koefisien Determinasn ( $r^2$ )

**Tabel 4.13**

**Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 <sup>a</sup>	.096	.080	5.700

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kitab l'atanun Nisa

Setelah  $r_{hitung}$  diketahui sebesar 0,310 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan  $r^2$  yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R^2 &= (0,310)^2 \times 100\% \\ &= 0,096 \times 100\% \end{aligned}$$

= 9,6% dibulatkan (10%)

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 10% dan selebihnya yang 90% dipengaruhi faktor lain.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*

Pembelajaran merupakan proses memberikan bimbingan atau bantuan terhadap peserta didik dalam proses kegiatan belajar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan definisi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dengan adanya suatu sumber dalam lingkungan belajar.

Pembelajaran fikih yang penting bagi wanita dalam kehidupan sehari-hari khususnya mengenai masalah kewanitaan dari *haid*, *istihadah*, nifas dan lainnya. Dalam hal ini Kitab Ianatun Nisa membantu dalam pembelajaran sebagai sumber yang mudah untuk dikaji bagi pemula yang dapat menjawab permasalahan *haid* dan *istihadah* dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel *summary*, didapatkan keterangan bahwa nilai R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,310 dan R square (koefisien determinasi) sebesar 0,096 atau 10 % yang berarti variabel X (Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa) mempengaruhi Y (Pemahaman *Haid*

dan *Istihadah*) sebesar 9,6% yang dibulatkan 10 % dan 90 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uji t pada tabel *Coefficients*, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,020 < 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,399 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,397 ( $2,399 > 2,397$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa) berpengaruh langsung teradap variabel Y (Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*).

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,020 < 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,399 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,397 ( $2,399 > 2,397$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa) berpengaruh teradap variabel Y (Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*). Dan dapat diperoleh constan atau  $\alpha$  sejumlah 0,380 dan koefisien regresi atau b sejumlah 39,288. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresi :  $Y = 39.288 + 0.380$ .

#### **B. Dampak Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang**

Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dilaksanakan dengan tatap muka saling bertemu baik Ustadzah dan Santri yang dilakukan di mushola. Pemebelajaran dilakukan pada malam hari setelah sholat maghrib

berjamaah selesai. Kegiatan pembelajaran dilakukan satu kali dalam seminggu tepatnya malam jum'at.

Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa menjadi solusi bagi para santri yang mengalami kebingungan dalam menghadapi masalah *haid* dan *istihadah*. Dari hasil temuan yang peneliti dapatkan dari angket penelitian bahwa distribusi tabel yang didapatkan kriteria sangat tinggi dan tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran berdampak bagi pemahaman pengetahuan santriwati.

Berdasarkan tabel pendistribusi yang telah diperoleh, diketahui bahwa pengaruh pembelajaran Kitab Ianatun Nisa di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qu'an Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang termasuk kedalam kriteria yang sangat tinggi yaitu 32 santriwati (57,14%%), tinggi 24 santriwati (42,86%). Hasil data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman *haid* dan *istihadah* pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Abu Hanifah Malang termasuk dalam kategori yang sangat tinggi.

Dalam pembelajaran fikih terdapat sebuah dampak dari pembelajaran yaitu dapat menerapkan hukum syara' terhadap segala perbuatan dan perkataan *mukallaf* dalam kegiatan sehari-hari. Dengan adanya ilmu fikih berbagai urusan akan sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan dan jelas dalam pelaksanaannya. Karena dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran kitab Ianatun Nisa dengan Pemahaman Santriwati mengenai *haid* dan *istihadah* ini timbullah dampak

yang dirasakan oleh santriwati pada saat mengalami masa haid atau istihadah.

Untuk mengetahui suatu pemahaman diperlukannya sebuah faktor yang dapat diukur sebagai sebuah indikator. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pemahaman adalah pengetahuan. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap segala sesuatu atau segala perbuatannya. Salah satu dalil yang membahas tentang ilmu pengetahuan salahh satu keutamaan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :”Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Dari ayat diatas Allah SWT menggambarkan begitu tinggi nilai orang-orang yang memiliki pengetahuan. Dampak pembelajaran fikih sangat tinggi melihat kategori data distribusi yang telah dipaparkan diatas.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data analisis diatas dan pembahasan mengenai tentang hasil penelitian “Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman *Haid* dan *Istihadah* Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.” Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap Peningkatan Pemahaman Haid dan Istihadah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang.

Ada pengaruh pembelajaran kitab Ianatun Nisa terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang. Hasil tingkat pembelajaran kitab ianatun nisa pterhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* ada pada tingkatan cukup. Artinya, pembelajaran kitab Ianatun Nisa pada santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang memberikan dampak positif.

Dari hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembelajaran kitab Ianatun Nisa secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman *haid* dan *istihadah* santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah

Malang dalam pembelajaran dengan media yang sederhana dan sumber belajar.

2. Dampak Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa terhadap Tingkat Pemahaman Haid dan Istihadah Santriwati Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang

Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa menjadi solusi bagi para santri yang mengalami kebingungan dalam menghadapi masalah *haid* dan *istihadah*. Dari hasil temuan yang peneliti dapatkan dari angket penelitian bahwa distribusi tabel yang didapatkan kriteria sangat tinggi dan tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran berdampak bagi pemahaman pengetahuan santriwati.

Untuk mengetahui suatu pemahaman diperlukannya sebuah faktor yang dapat diukur sebagai sebuah indikator. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pemahaman adalah pengetahuan. Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap segala sesuatu atau segala perbuatannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka sesuai dengan hasil yang telah peneliti laksanakan maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Oemah Al Qur'an Abu

Hanifah Malang

Berdasarkan hasil yang diperoleh , diharap bagi lembaga untuk meningkatkan media penunjang pembelajaran agar agar dapat memudahkan tersampainya materi *haid* dan *istihadah* . Bagi santriwati diharapkan untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama, hal ini bertujuan untuk memperoleh ilmu yang barakah.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini digunakan sebagai salah satu sumber data dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan bentuk-bentuk variabel yang ada. Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara yang mendalam untuk mengetahui sejauh apa pembelajaran kitab I'anatun Nisa' dalam meningkatkan pemahaman *haid* dan *istihadah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas. H.A.Idhoh .2012.*Kurikulum Metodologi Pembelajaran Pesantren*. Jurnal Cendekia 10 (1).Dari <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/download/400/325>
- Arikunto.Suharsimi.2016.*Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta : PT RINEKA CIPTA).
- Asandimitra. Nadia dan Titik Rahayu Ningsih .2017. *Pengaruh Bin-Ask Spread, Market Value Dan Variance Retrun Terhadap Holding Period Saham Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015*, Jurnal Ilmu Manajemen 5 (3),hlm, 6. Dari [https://scholar.google.co.d/?q=pengaruh+bid+ask+spread+terhadap+retrun+saham+titik+rahayu&rhl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholart#d=gs\\_qa\\_b&u=%23p%3DFBzG1X84ObwJ](https://scholar.google.co.d/?q=pengaruh+bid+ask+spread+terhadap+retrun+saham+titik+rahayu&rhl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart#d=gs_qa_b&u=%23p%3DFBzG1X84ObwJ)
- Bafaadholi. Jalil Muhammad Abdul Qodir, *Ianatun Nisa*, Kediri.
- Darmawan.Deni. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Djazari. M, Diana Rahmawati, Mahendra Adhi Nugroho. 2013.*Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY*, 2 (2) Dari <https://journal.uny.ac.id/plugins/generic/pdfJsViewer/pdf.js/web/viewer.html?file=https%3A%2F%2Fjournal.uny.ac.id%2Findex.php%2Fnominal%2Farticle%2FviewFile%2F1671%2F1389#page=1&zoom=auto>, Dokumen Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran.
- Ftriyane, dkk. 2018. Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa melalui Teams Game Tournament (TGT) : meta Analisis.Manajerial, 5 (3). Dari [https://www.researchgate.net/publication/333398487\\_MENINGKATKAN\\_PEMAHAMAN\\_KONSEP\\_SISWA\\_MELALUI\\_TEAMS\\_GAMES\\_TO\\_URNAMENT\\_TGT\\_META\\_ANALISIS](https://www.researchgate.net/publication/333398487_MENINGKATKAN_PEMAHAMAN_KONSEP_SISWA_MELALUI_TEAMS_GAMES_TO_URNAMENT_TGT_META_ANALISIS).
- Gulo. W. 2010.*Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Grasindo, 2010).
- Hafsha.2013. *Pembelajaran Fiqih* (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis).

- Hanafy. Muhammad Sain .2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*.Lentera Pendidikan, 17 (1), 74.Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera-pendidikan/article/download/516149>.
- Haryanti.Desianan .2020.*Prosedur Penentuan Batas Waktu Berakhirnya Haid Mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Surakarta Angkatan 2018-2019*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Institut Islam Negeri.
- Jamaluddin.Syagir. 2015.*Kuliah Fiqih Ibadah* (Yogyakarta:LPPI UMY).
- Mas'udi. M. Ali .2015. *Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*, Jurnal Paradigma 1 (2).
- Masykur.Mohammad Rizqillah.2019.*Metode Pembelajaran Fiqih*,Jurnal Al-Makrifat 4 (2).Dari<https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf>
- M.A. Ghozali. 2019. *Detik-Detik Haidh ( Nifas dan Istihadhoh Plus Catatan Bulanan Wanita Sholehah)*. ( Nganjuk: Reka Cipta Santri).
- Mulloh.Tamim .2014.*Fikih Darah Wanita Mudah, Praktis dan Sistematis* (Malang: Dream Litera).
- Mustari.Mohammad .2012.*Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Laksabang Pressindo).
- Nurjanah.Siti.2018. *Pemahaman Mahasiswa Tentang Perbedaan Haid dengan Istihadhah (Studi Kasus Jurusan Ahwal Syakhsiyyah Angkatan 2013)*.Skripsi tidak diterbitkan.Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Palupi. Puji Purnomo. 2016. *Maria Sekar Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Penyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*, Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD), Volume 20, No. 2.
- Pane, Aprida, Muhammad Darwis Dasopang.2017.*Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman : Fitrah, 3 (4), 337. Dari [https://www.academica.edu/40950205/Belajar\\_dan\\_Pembelajaran\\_Aprida-Pane\\_Muhammad\\_Darwis\\_Dasopang](https://www.academica.edu/40950205/Belajar_dan_Pembelajaran_Aprida-Pane_Muhammad_Darwis_Dasopang).
- Rahmatullah dkk. 2013. *Haid (Menstruasi) Dalam Tinjauan Hadis. Palastren*, 6 (1),30.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Palastren/article/download/977/89>

0

Sa'adah, Nailatus, Ashif Az Zafi. 2020. Hukum Seputar Darah Perempuan Dalam Islam. *Martabat : Jurnal Perempuan dan Anak*, 4 (1), 167. Dari <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/martabat/article/view/2934>.

Sabiq. Sayyid, 2010. *Fiqh Sunnah 1*, (Jakarta: Pena Pundi Aksara).

Saribanon, Nono, dkk. 2016. *Haid dan Kesehatan Menurut Islam* (Jakarta Selatan : Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional).

Setiawan, Agus. 2018. *Pembelajaran Fiqih di Lembaga Pendidikan Formal (Studi Ketuntasan Belajar di MTs Pembangunan Kikil Pondok Pesantren Fattah Kikil Pacitan. Tesis tidak diterbitkan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Setiawan, Roy, Hendi. *Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama, AGORA Vol. 5, No. 1, 2017*.  
Shalih, Su'ad Ibrahim. 2011. *Fikih Ibadah Wanita* (Jakarta : Amzah).

Solikhah, Anik Nafiatu. 2018. *Pembeajaran Fiqih Wanita Haid dan Istikhadhoh Menggunakan Kitab Inatun Nisa Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Bandungsari, Ngaringan, Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta).

Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, Ketentuan Umum, Pasal 1, Ayat (20)

Wardah, Ani. 2018. *Pemahaman Diri Siswa SMP Tentang Masa Pubertas (Baligh) Sebagai Fondasi Layanan Bimbingan Dan Konseling*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar Rahman* 4(2). Dari <https://media.neliti.com>.

Yunita, Erma. 2018. *Studi Komparasi Pemahaman Materi Haid dan Istikhadhoh antara Santriwati Non Formal dengan Santriwati Formal di Pondok Pesantren Assyafiyah Durisawo Ponorogo*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Zulhimma. 2013. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*, *Jurnal Darul 'Ilmi* 02 (01).

# LAMPIRAN

## Lampiran I, Surat Izin Penelitian

4/28/2021

<https://fitk.uin-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitianinstansi-cetak.php?nodata=183>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 183/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 28 April 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Pengasuh Pondok Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurlaeli Makhmudah  
NIM : 17110019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kitab Panatun Nisa Terhadap Peningkatan Pemahaman  
Skripsi Haid dan Istihadoh Santriwati Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Quran Oemah Al Quran Abu Hanifah Malang  
Lama Penelitian : 28 April 2021 sampai dengan 10 Mei 2021

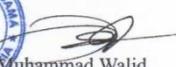
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.

<https://fitk.uin-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitianinstansi-cetak.php?nodata=183>

1/1

## Lampiran II Angket Penelitian

### KISI-KISI ANGKET

#### PEMAHAMAN HAID DAN ISTIHADOH PADA PEMBELAJARAN KITAB I'ANATUN NISA' SANTRIWATI PONDOK PESANTREN OEMAH AL QUR'AN

##### Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Sumber Data	Penelitian	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	Santri	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Pemahaman Santriwati	Santri	Tes	Soal Tes

##### Kisi-Kisi Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa dan Pemahaman Santriwati terhadap Materi Haid dan Istihadah

No	Variabel	Indikator	No. Item Soal	Jumlah
1.	Variabel Bebas: Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	Mengikuti dan memperhatikan pembelajaran Kitab Ianatun Nisa	1,2,6	3
		Memahami dan mencatat materi <i>haid</i> dan <i>istihadah</i> saat pembelajaran berlangsung	3,4,7,10	4
		Menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari	5,8,9,11, 12,13,14, 15	8
2.	Variabel Terikat: Pemahaman Santriwati	<i>Haid</i> dari segi bahasa dan istilah	1,2	2
		Usia mengalami <i>haid</i>	3	1
		Hewan yang mengalami <i>haid</i>	4	1
		Hitungan batas <i>haid</i> dan suci	5,6,9	3
		Nama lain <i>haid</i>	11	1
		Mengqodho sholat	10	1
		Tanda masa <i>haid</i> telah selesai	12	1
		Larangan saat <i>haid</i>	13	1
		Warna, sifat dan kategori darah <i>haid</i>	8	1
Hal yang diperbolehkan saat istihadah	7	1		

		Hukum permasalahan <i>haid</i> dan <i>istihadah</i>	14,15	2
--	--	---	-------	---

## KUISIONER PENELITIAN

### Analisis Perhatian Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa

Berikut adalah kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang analisis pemahaman *haid* dan *istihadah* dalam pembelajaran kitab I'anatun Nisa. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan Anda kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuisisioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian untuk mengisi kuisisioner yang ada, saya mengucapkan banyak terimakasih.

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Status :

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Cukup (C)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu mengikuti pembelajaran Kitab I'anatun Nisa'.					
2	Saya selalu menyimak saat Ustadzah menjelaskan materi.					
3	Saya selalu mencatat hal-hal yang penting saat pembelajaran.					
4	Saya selalu memahami materi yang sedang dibahas saat pembelajaran.					
5	Pembelajaran Kitab I'anatun Nisa'sangat					

	membantu saya dalam menyelesaikan masalah haid dan istihadah.					
6	Saya selalu mempersiapkan Kitab I'anatun Nisa' sebelum mulai pembelajaran.					
7	Saya selalu mengingat materi yang telah dipelajari.					
8	Saya sangat merasakan dampak setelah mengikuti pembelajaran Kitab I'anatun Nisa'.					
9	Saya dapat menerapkan ilmu setelah mengikuti pembelajaran Kitab I'anatun Nisa' dalam kehidupan sehari-hariberkaitan dengan haid dan istihadoh.					
10	Saya sering berdiskusi mengenai masalah haid dan istihadoh saat pembelajaran.					
11.	Saya merasakan dampak pembelajaran dengan bertambahnya pemahaman haid dan istihadah.					
12	Saya mendapatkan pengetahuan yang banyak tentang permasalahan haid .					
13	Saya dapat mengatasi permasalahan haid setelah saya mengikuti pembelajaran Kitab I'anatun Nisa'?					
14.	Saya dapat memberikan solusi kepada teman saya yang kesulitan tentang masalah haid dan istihadah.					
15	Saya dapat membantu teman saya saat kebingungan tentang masalah haid dan istihadah					

#### Analisis Pemahaman *Haid* dan *Istihadah*

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1	Dari segi bahasa haid berarti mengalir.					
2	Darah yang keluar dari <i>farj'i</i> perempuan bukan dikarenakan melahirkan atau nifas adalah haid.					
3	Darah yang keluar pada perempuan berusia 9 tahun akan dihukumi darah haid.					
4	Selain manusia yang mengalami haid, hewan juga mengalami hal tersebut.					

5	Darah yang keluar setelah 15 hari suci dinamakan darah haid.					
6	Darah yang keluar 15 hari 15 malam adalah darahhaid..					
7	Wanita yang mengalami istihadah diperbolehkan menunaikan puasa di Bulan Ramadhan.					
8	Darah kuat yang keluar mencapai 24 jam adalah darah haid.					
9	Batas sedikitnya suci yaitu 15 hari 15 malam.					
10	Jika wanita mengalami haid saat waktu dhuhur dan belum menunaikan shalat pada waktu itu, maka wajib mengqodho shalat					
11.	محيض adalah nama lain dari					
12	Untuk mengetahui masa haid telah selesai. Hendaknya dicek menggunakan kapas					
13	Perempuan yang sedang haid dilarang melaksanakan sholat					
14.	Jika haid yang dialami selama 6 hari pada tanggal 1 sampai 6. Kemudian suci 3 hari pada tanggal 7 sampai 10. Lalu pada tanggal 11 sampai 15 mengeluarkan darah kembali. Apakah pada tanggal 11 hingga 15 termasuk darah haid.					
15	Jika wanita mengeluarkan darah haid pada tanggal 1 sampai 15. Kemudian tanggal 16 sampai 17 tidak mengeluarkan darah. Pada tanggal 18 wanita tersebut mengeluarkan darah kembali. Hukum darah tersebut adalah istihadah.					

**Lampiran III. Data Uji Instrumen Pembelajaran Kitab Ianatun**

No Responden	Butir Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	69
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	70
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	69
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	72
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
10	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	70
11	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	70
12	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	69
13	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	67
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
15	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	69
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
17	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	70

20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	64
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	61
23	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	64
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	71
25	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	67
26	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	65
27	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	66
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	73
29	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	66
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	69
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
32	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
33	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	67
34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
37	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	67
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	69
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
41	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	2	4	5	64
42	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63

43	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	64
44	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	4	4	2	59
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	70
46	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	64
47	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	64
48	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	69
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	73
50	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	69
51	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	61
52	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	66
53	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	63
54	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	62
55	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	61
56	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	2	5	5	4	4	59

**Lampiran IV. Data Uji Instrumen Pemahaman *Haid* dan *Istihadah***

No.	Butir Soal															Total
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	66
5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	4	5	5	61
6	3	3	5	5	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	61
7	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5	67
8	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	67
9	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
10	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	65
11	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	66
12	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	2	4	64
13	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
14	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	60
15	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	66
16	1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	66
17	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	66
18	3	1	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59

20	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	2	4	5	5	62
21	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
22	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	59
23	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
24	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	68
25	4	1	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	60
26	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	4	60
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
29	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
30	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	65
31	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
32	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	62
33	1	3	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	65
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
35	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	61
36	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	4	5	66
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
38	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	62
39	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	54
40	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	63
41	2	4	4	5	3	2	3	4	3	4	5	5	4	2	4	54
42	3	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59

43	5	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	1	5	5	5	64
44	2	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	59
45	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	62
46	2	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
47	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68
48	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
49	2	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
51	4	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	67
52	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	69
53	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
54	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
55	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
56	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70

**Lampiran V Hasil Validitas Uji Instrumen Pembelajaran Kitab Ianatun Nisa**

**Correlations**

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Skor_Tot al
Item_1 Pearson Correlation	1	.629**	.484**	.618**	.471**	.246	.303*	.230	.301*	.069	.040	.027	.087	.248	.096	.493**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.067	.023	.088	.024	.611	.771	.846	.522	.065	.484	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_2 Pearson Correlation	.629**	1	.817**	.627**	.769**	.115	.438**	.375**	.404**	.272*	.148	.033	.236	.256	-.074	.645**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.399	.001	.004	.002	.043	.276	.811	.080	.057	.589	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_3 Pearson Correlation	.484**	.817**	1	.627**	.640**	.153	.327*	.321*	.352**	.281*	.145	.254	.249	.127	-.027	.628**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.261	.014	.016	.008	.036	.286	.059	.064	.350	.844	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_4 Pearson Correlation	.618**	.627**	.627**	1	.605**	.347**	.304*	.304*	.338*	.196	.236	.008	.038	.114	.027	.560**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.009	.023	.023	.011	.149	.080	.956	.782	.401	.842	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_5 Pearson Correlation	.471**	.769**	.640**	.605**	1	.218	.412**	.362**	.379**	.147	.133	-.031	.137	.139	-.034	.565**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.107	.002	.006	.004	.279	.327	.819	.313	.308	.805	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_6 Pearson Correlation	.246	.115	.153	.347**	.218	1	.230	.139	.232	.293*	.262	.265*	.053	.275*	.106	.443**
Sig. (2-tailed)	.067	.399	.261	.009	.107		.088	.306	.086	.029	.051	.049	.698	.040	.437	.001
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_7 Pearson Correlation	.303*	.438**	.327*	.304*	.412**	.230	1	.633**	.592**	.349**	.219	.073	.259	.175	.013	.615**
Sig. (2-tailed)	.023	.001	.014	.023	.002	.088		.000	.000	.008	.105	.592	.054	.196	.922	.000

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	
Item_8	Pearson Correlation	.230	.375**	.321*	.304*	.362**	.139	.633**	1	.890**	.545**	.350**	.287*	.213	.289*	.125	.716**
	Sig. (2-tailed)	.088	.004	.016	.023	.006	.306	.000		.000	.000	.008	.032	.115	.031	.360	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_9	Pearson Correlation	.301*	.404**	.352**	.338*	.379**	.232	.592**	.890**	1	.645**	.473**	.395**	.189	.320*	.195	.793**
	Sig. (2-tailed)	.024	.002	.008	.011	.004	.086	.000	.000		.000	.000	.003	.163	.016	.150	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_10	Pearson Correlation	.069	.272*	.281*	.196	.147	.293*	.349**	.545**	.645**	1	.470**	.429**	.230	.270*	.239	.660**
	Sig. (2-tailed)	.611	.043	.036	.149	.279	.029	.008	.000	.000		.000	.001	.088	.044	.076	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_11	Pearson Correlation	.040	.148	.145	.236	.133	.262	.219	.350**	.473**	.470**	1	.341*	.198	.311*	.336*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.771	.276	.286	.080	.327	.051	.105	.008	.000	.000		.010	.144	.020	.011	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_12	Pearson Correlation	.027	.033	.254	.008	-.031	.265*	.073	.287*	.395**	.429**	.341*	1	.152	.170	.270*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.846	.811	.059	.956	.819	.049	.592	.032	.003	.001	.010		.262	.211	.045	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_13	Pearson Correlation	.087	.236	.249	.038	.137	.053	.259	.213	.189	.230	.198	.152	1	.259	.262	.460**
	Sig. (2-tailed)	.522	.080	.064	.782	.313	.698	.054	.115	.163	.088	.144	.262		.054	.051	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_14	Pearson Correlation	.248	.256	.127	.114	.139	.275*	.175	.289*	.320*	.270*	.311*	.170	.259	1	.277*	.501**

	Sig. (2-tailed)	.065	.057	.350	.401	.308	.040	.196	.031	.016	.044	.020	.211	.054		.039	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_15	Pearson Correlation	.096	-.074	-.027	.027	-.034	.106	.013	.125	.195	.239	.336*	.270*	.262	.277*	1	.368**
	Sig. (2-tailed)	.484	.589	.844	.842	.805	.437	.922	.360	.150	.076	.011	.045	.051	.039		.005
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Skor_Total	Pearson Correlation	.493**	.645**	.628**	.560**	.565**	.443**	.615**	.716**	.793**	.660**	.591**	.490**	.460**	.501**	.368**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran VI Hasil Validitas Uji Instrumen Pemahaman *Haid* dan *Istihadah***

**Correlations**

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Skor_ Total
Item_1 Pearson Correlation	1	.281*	.223	.242	.127	.341*	.346**	.241	.298*	.240	.121	-.105	.146	.154	.242	.525**
Sig. (2-tailed)		.036	.098	.072	.351	.010	.009	.073	.026	.075	.376	.441	.283	.258	.072	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_2 Pearson Correlation	.281*	1	.395**	.071	.066	.277*	.275*	.362**	.337*	.114	.210	.133	.064	.052	.037	.504**
Sig. (2-tailed)	.036		.003	.601	.629	.039	.040	.006	.011	.402	.120	.328	.642	.701	.788	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_3 Pearson Correlation	.223	.395**	1	.329*	.118	.071	.387**	.473**	.386**	.303*	.320*	.034	.434**	.289*	.488**	.587**
Sig. (2-tailed)	.098	.003		.013	.387	.606	.003	.000	.003	.023	.016	.805	.001	.031	.000	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_4 Pearson Correlation	.242	.071	.329*	1	.158	.083	.288*	.361**	.177	.260	.447**	.152	.274*	.386**	.496**	.485**
Sig. (2-tailed)	.072	.601	.013		.246	.542	.031	.006	.193	.053	.001	.264	.041	.003	.000	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_5 Pearson Correlation	.127	.066	.118	.158	1	.143	.422**	.242	.355**	.298*	.377**	.198	.315*	.255	.287*	.505**
Sig. (2-tailed)	.351	.629	.387	.246		.295	.001	.072	.007	.026	.004	.144	.018	.058	.032	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_6 Pearson Correlation	.341*	.277*	.071	.083	.143	1	.176	.111	.143	.350**	.186	.164	.108	.125	.163	.465**
Sig. (2-tailed)	.010	.039	.606	.542	.295		.195	.414	.294	.008	.170	.228	.428	.359	.230	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

Item	Pearson	.346**	.275*	.387**	.288*	.422**	.176	1	.390**	.594**	.231	.452**	.083	.326*	.300*	.396**	.655**
_7	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.009	.040	.003	.031	.001	.195		.003	.000	.087	.000	.542	.014	.025	.003	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson	.241	.362**	.473**	.361**	.242	.111	.390**	1	.597**	.348**	.529**	.125	.485**	.450**	.463**	.686**
_8	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.073	.006	.000	.006	.072	.414	.003		.000	.009	.000	.358	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson	.298*	.337*	.386**	.177	.355**	.143	.594**	.597**	1	.424**	.395**	.437**	.446**	.385**	.346**	.745**
_9	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.026	.011	.003	.193	.007	.294	.000	.000		.001	.003	.001	.001	.003	.009	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson	.240	.114	.303*	.260	.298*	.350**	.231	.348**	.424**	1	.209	.373**	.222	.083	.292*	.549**
_10	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.075	.402	.023	.053	.026	.008	.087	.009	.001		.122	.005	.100	.543	.029	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson	.121	.210	.320*	.447**	.377**	.186	.452**	.529**	.395**	.209	1	.321*	.457**	.458**	.342**	.639**
_11	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.376	.120	.016	.001	.004	.170	.000	.000	.003	.122		.016	.000	.000	.010	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson	-.105	.133	.034	.152	.198	.164	.083	.125	.437**	.373**	.321*	1	.104	.063	.020	.384**
_12	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.441	.328	.805	.264	.144	.228	.542	.358	.001	.005	.016		.444	.643	.882	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson	.146	.064	.434**	.274*	.315*	.108	.326*	.485**	.446**	.222	.457**	.104	1	.454**	.563**	.582**
_13	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.283	.642	.001	.041	.018	.428	.014	.000	.001	.100	.000	.444		.000	.000	.000

N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item Pearson _14 Correlation	.154	.052	.289*	.386**	.255	.125	.300*	.450**	.385**	.083	.458**	.063	.454**	1	.438**	.547**
Sig. (2-tailed)	.258	.701	.031	.003	.058	.359	.025	.000	.003	.543	.000	.643	.000		.001	.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item Pearson _15 Correlation	.242	.037	.488**	.496**	.287*	.163	.396**	.463**	.346**	.292*	.342**	.020	.563**	.438**	1	.592**
Sig. (2-tailed)	.072	.788	.000	.000	.032	.230	.003	.000	.009	.029	.010	.882	.000	.001		.000
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Sko Pearson r_T otal Correlation	.525**	.504**	.587**	.485**	.505**	.465**	.655**	.686**	.745**	.549**	.639**	.384**	.582**	.547**	.592**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran VII Hasil Reliabilitas Uji Pembelajaran Kitab Inatun Nisa

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	15

**Lampiran VIII Hasil Reabilitas Uji Pemahaman *Haid* dan *Istihadah***

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	56	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	15

## Lampiran IX Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.64832449
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.786
Asymp. Sig. (2-tailed)		.567
a. Test distribution is Normal.		

### Uji Linieritas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman	Between	(Combined)	675.848	16	42.240	1.301	.245
Haid dan	Groups	Linearity	187.018	1	187.018	5.762	.021
Istihadah *		Deviation from					
Pembelajaran		Linearity	488.830	15	32.589	1.004	.471
Kitab lanatun							
Nisa	Within Groups		1265.867	39	32.458		
	Total		1941.714	55			

## Lampiran X Uji Regresi Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.288	10.567		3.718	.000
	Pembelajaran Kitab Ilanatun Nisa	.380	.158	.310	2.399	.020

a. Dependent Variable: Pemahaman Haid dan Istihadah

## Lampiran XI Uji Hipotesis

### Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	39.288	10.567	3.718	.000	
	Pembelajaran Kitab lanatun Nisa	.380	.158	.310	2.399	.020

a. Dependent Variable: Pemahaman Haid dan Istihadah

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.310 <sup>a</sup>	.096	.080	5.700

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kitab l'anatun Nisa

## Lampiran XII Biodata Mahasiswa



**Nama** : Nurlaeli Makhmudah  
**TTL** : Kebumen, 18 Desember  
**Alamat** : Ds. Mendit RT/RW 1/3,  
Desa Ranterejo Kec/Kab.  
Kebumen, Jawa Tengah  
**No.HP** : 085226390206

### Riwayat Pendidikan

1. TK DWI BAKTI (2005-2006)
2. SDN Ranterejo (2006-2011)
3. MtsN 2 Kebumen (2011-2014)
4. MAN 2 Kebumen (2014-2017)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)